

KURIKULUM



NAMA : MADRASAH H TSANAWIYA AL ISLAM
NSM : 121235020026
NPSN : 20584885
STATUS AKREDITASI : A
TAHUN PELAJARAN : 2020
ALAMAT : JL. MADURA JORESAN KECAMATAN
MLARAK KABUPATEN PONOROGO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO
MADRASAH TSANAWIYAH AL ISLAM**

LEMBAR PENETAPAN

Dokumen I Kurikulum Mts Al Islam mendapat pertimbangan Komite Madrasah dan Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo, selanjutnya para pihak menyatakan bahwa dokumen ini berlaku mulai tanggal yang ditetapkan pada tahun pelajaran 2020/2021.

Ditetapkan di : Ponorogo
Tanggal : 4 Juli 2020

Komite Madrasah

Kepala Madrasah

MOH. NASRUDIN, S.Pd

IMRON AHMADI, S.Ag

Pengawas Madrasah

AGUS DAMANURI, M.Pd.
NIP : 19650911 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya Tim Pengembang Kurikulum dapat menyelesaikan tugasnya menyusun Kurikulum Mts Al Islam Jl. Madura Joresan Kecamatan Joresan Kabupaten Ponorogo dengan sebaik-baiknya.

Sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap sekolah/madrasah diharapkan mampu mengembangkan kurikulum berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sesuai dengan ke-khasan yang dimiliki satuan pendidikan tersebut.

Kurikulum Mts Al Islam Jl. Madura Joresan Kecamatan Joresan Kabupaten Ponorogo merupakan kurikulum operasional yang harus diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Untuk itu, proses penyusunannya sangat memerlukan semangat, kemampuan dan kemauan, dari semua *stakeholders* baik itu Kepala Madrasah, Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan, maupun Komite Madrasah. Disamping itu perlu pembinaan terpadu dari instansi terkait seperti pengawas madrasah maupun dari Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo.

Kami menyadari bahwa penyusunan Kurikulum ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami dengan senang hati menerima masukan, kritik ataupun ide untuk perbaikan. Kamipun menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu penyusunan dokumen 1 kurikulum ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk kepada kita semua. Amiin.

Ponorogo, 4 Juli 2020
Kepala Madrasah

IMRON AHMADI, S.Ag

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Penetapan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata pengantar.....	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang (dasar pemikiran penyusunan KTSP)	1
B. Landasan Hukum Kurikulum	3
C. Tujuan Pengembangan Kurikulum	5
D. Prinsip Pengembangan Kurikulum	8
BAB II TUJUAN	
A. Visi Madrasah	10
B. Misi Madrasah.....	11
C. Tujuan Madrasah	11
D. Target Madrasah	12
BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM	
A. Struktur Kurikulum	13
B. Muatan Kurikulum.....	16
1. Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu.....	17
2. Muatan Lokal.....	18
3. Pengembangan Diri.....	36
4. Pengaturan Beban Belajar	49
5. Ketuntasan Belajar	50
6. Penilaian Hasil Belajar	55
7. Kenaikan Kelas	63
8. Kelulusan	64
9. Mutasi Siswa.....	64
10. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter ...	68
11. Pendidikan Kecakapan Hidup	69

12.	Pendidikan Berbasis Kompetensi Karakter Lokal dan Global	72
13.	Program Prioritas (GERAMM)	72
B IV	Kalender Pendidikan	74
A.	Permulaan Tahun Pelajaran	74
B.	Waktu Belajar.....	74
C.	Libur Madrasah.....	75
D.	Rencana Kegiatan.....	76
BAB V	Penutup	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Instrumen Validasi Kurikulum dari Pengawas Madrasah.....	80
Lampiran 2.	SK Penetapan Kurikulum.....	83
Lampiran 3.	SK Tim Pengembang Kurikulum.....	85
Lampiran 4.	Deskripsi Tugas Tim Pengembang Kurikulum.....	88
Lampiran 5.	Program dan Jadwal Kegiatan Penyusunan Kurikulum	90
Lampiran 6.	Daftar hadir dan Notula Kegiatan Penyusunan Kurikulum	91
Lampiran 7.	Berita acara Review dan Revisi Kurikulum	93
Lampiran 8.	Hasil Analisis Konteks	
Lampiran 9.	SK Penentuan KKM dan Contoh KKM 1 Mata Pelajaran.....	94
Lampiran 10.	Daftar KI dan KD Mata Pelajaran Agama	96
Lampiran 11.	Daftar KI dan KD Mata Pelajaran Umum	169
Lampiran 12.	Kalender Pendidikan	240
Lampiran 13.	Dokumentasi Kegiatan Penyusunan Kurikulum	243

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Tabel.....

Tabel 3.2 Nama Tabel.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1

Pengarah teknis pengembangan KTSP dan Menyusun rencana kegiatan penyusunan dan pengembangan KTSP



Gambar 3.2

Penetapan KKM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang (Dasar Pemikiran Penyusunan)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana dan berkesinambungan.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perkembangan pengetahuan dan teknologi dewasa ini berdampak pada perubahan di segala bidang. Arus informasi yang semakin cepat dan tak terbendung mengakibatkan dunia semakin mengglobal. Perubahan tersebut

terjadi di semua sektor kehidupan, yaitu sektor perekonomian, politik, sosial, dan budaya yang perlu mendapat respon dari semua elemen masyarakat.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 16 berbunyi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pada ayat 20 berbunyi, kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan Pendidikan.

Atas dasar tuntutan mewujudkan masyarakat seperti itu diperlukan upaya peningkatan mutu pendidikan yang harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pengembangan dimensi manusia Indonesia seutuhnya, yakni aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan dan seni. Pengembangan aspek-aspek tersebut bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang. Dengan demikian, peserta didik memiliki ketangguhan, kemandirian, dan jati diri yang dikembangkan melalui pembelajaran dan pelatihan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan. Oleh karena itu diperlukan penyempurnaan Kurikulum sekolah yang berbasis pada kompetensi peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan.

Kurikulum MTs Al Islam Jl. Madura Joresan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur madrasah dan Komite madrasah serta Pengawas

Madrasah dibawah koordinasi dan supervisi dari Kantor Kementerian Agama Kebupaten Probolinggo.

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, yang meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum ini disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi di daerah.

B. Landasan Hukum

Pengembangan kurikulum MTs Al Islam didasarkan pada beberapa regulasi sebagai berikut.

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Aliyah Tsanawiyah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah ;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguanan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal;
15. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah;

16. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implemenatsi Kurikulum Pada Madrasah;
17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasah Tsanawiyah;
18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5163 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Pembelajaran Pada Madrasah;
19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5164 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Madrasah;
20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6981 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah;
21. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2491 Tahun 2020 tentang Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2020/2021;
22. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrasah;
23. Peraturan Gubernur nomer 19 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Bahasa Jawa
24. Surat Kepetusan Yayasan Nomer 056/YII/A-I/VI/2020 tentang Muatan Lokal Arobiyah Pondok

C. Tujuan Pengembangan Kurikulum

Tujuan pengembangan kurikulum di MTs Al Islam ini berdasarkan Juknis No. 6981 Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia Keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Kurikulum disusun untuk memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni Pendidikan merupakan proses sistematik

untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan kinestetik peserta didik.

3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan dan keragaman karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendrong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, keduanya harus di tumpung secara berimbang dan saling mengisi.
5. Tuntutan dunia kerja Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus-menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

7. Moderasi Beragama Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung perilaku kehidupan beragama yang moderat.
8. Dinamika perkembangan global Pendidikan harus menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa, yang sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antar bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya pemeliharaan persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka (Negara Kesatuan Republik Indonesia) NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong perkembangan wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.
11. Kesetaraan Gender Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi, dan ciri khas satuan pendidikan.
13. Pendidikan Anti Korupsi Kurikulum diarahkan pada pembentukan karakter termasuk mengembangkan kejujuran dan nilai integritas sedini mungkin agar anak menjadikannya sebagai kebiasaan dan pandangan hidup termasuk di dalamnya pendidikan anti korupsi.

14. Pendidikan Anti Narkoba Dalam upaya mencegah permasalahan sosial global saat ini kurikulum harus menjamin terwujudnya karakter peserta didik yang tangguh dan tidak mudah terbawa pada perilaku menyimpang termasuk penggunaan narkoba.

Kurikulum disusun dijadikan pedoman kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler di MTs Al Islam Joresan kecamatan Mlarak kabupaten Ponorogo termasuk di dalamnya untuk penyusunan program perencanaan.pembelajaran

D. Prinsip-perinsip Pengembangan Kurikulum

Kurikulum dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan di bawah koordinasi Kementerian Agama Kabupaten berdasarkan Juknis No. 6981 Tahun 2019. Kurikulum MTs Al Islam dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik dan tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2. Beragam dan Terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan ekstar kurikuler secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan

kesinambungan yang bermakna dan tepat antar subtansi.

3. Tanggap Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan sosial, keterampilan akademik dan keterampilan vokasional sangat penting.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
Subtansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.
6. Belajar Sepanjang Hayat
Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, non formal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang, serta arah pengembangan manusia seutuhnya.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah
Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan 4 pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN MADRASAH

Undang–Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mempunyai budi pekerti yang luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, kesehatan rohani, dan jasmani, keterampilan dan pengetahuan, dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk bangsa dan bermasyarakat.

A. Visi Madrasah

Visi

Unggul dalam prestasi, Berakhhlakul Karimah, Terampil, dan Mandiri

Indikator Visi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal, dengan memiliki nilai UN dan UMBN di atas standart minimal, unggul dalam prestasi keagamaan, mata pelajaran, olah raga, seni, pramuka, dan unggul dalam ketrampilan sebagai bekal hidup di masyarakat
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara instensif kepada seluruh warga madrasah
3. Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
5. Menumbuhkan pengamalan ajaran islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, hormat kepada orang tua dan guru, serta menyayangi sesama
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder

B. Misi Madrasah

1. Menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang akademik kepada seluruh warga madrasah
2. Mengembangkan minat dan bakat peserta didik serta meningkatkan prestasi non akademik melalui ekstrakurikuler
3. Mengembangkan budaya santun dalam bertutur dan sopan dalam berperilaku
4. Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan sistem nilai agama dan budaya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Mengedepankan pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti serta meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat
6. Membudayakan kegiatan 7 S yaitu Senyum, Sapa, Sopan, Santun, Semangat, dan Sepenuh hati pada semua warga madrasah
7. Membina kemandirian peserta didik melalui pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

C. Tujuan Madrasah

Kurikulum MTs Al Islam disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTs Al Islam yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTs Al Islam dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan MTs Al Islam Joresan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh nilai UN rata-rata 7,0 dan nilai UAMBN rata-rata 8,0
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran yang bervariatif, inovatif dan bermakna, di antaranya CTL serta layanan bimbingan konseling
3. Mengembangkan kedisiplinan dari seluruh komponen madrasah (stake holder) untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktifitas serta sebagai aset madrasah
4. Meningkatkan aktifitas dan kreatifitas peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler

5. Menempatkan diri sebagai madrasah yang mengembangkan pendidikan berbasis pondok pesantren dan mengembangkan pendidikan berbasis ICT
6. Membekali 100% peserta didik mampu mengakses informasi positif dari internet
7. Melestarikan budaya-budaya pondok pesantren untuk selalu berperilaku sopan dan santun kepada seluruh warga madrasah dan masyarakat

D. Target Madrasah

(Jelaskan apa target madrasah pada Tahun Pelajaran 2020/2021 baik dari sisi akademik maupun non akademik, misalnya menjadi juara 1 KSM tingkat provinsi.

Tabel 2.2 Target Madrasah Tahun Pelajaran 2020/2021

No	TARGET MADRASAH	UPAYA YANG DILAKUKAN
1	Mendapat capaian nilai Sangat Baik dari KKM 70 dari penilaian yang dilakukan oleh guru, Satuan Pendidikan ataupun pemerintah	Memberikan bimbingan secara intensif kepada peserta didik terutama dalam materi UN dan UAMBN
2	Mendapatkan juara 1 dalam bidang seni, pidato, olah raga, pramuka dll	Memberikan wadah peserta didik yang memiliki bakat dalam bidang seni, pidato, olah raga, pramuka dll. Dan memberikan pelatihan dan bimbingan yang intensif agar peserta didik bisa mengembangkan bakat yang dimilikinya
3	Mendapatkan juara 1 dalam bidang mata pelajaran baik SAIN maupun mapel keagamaan	Memberikan bimbingan secara intensif kepada peserta didik pada mata pelajaran SAIN dan keagamaan serta memberikan tambahan jam bimbingan agar peserta didik dapat maksimal dalam belajar
4	Membiasakan seluruh warga madrasah menggunakan bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai bahasa yaumiyah di lingkungan madrasah	Membuat buku saku yang berisi percakapan-percakapan sehari-hari dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta membuat pembiasaan berbahasa Arab dan Bahasa Inggris ketika bertegur sapa
5	Guru mampu menggunakan IT sebagai media pembelajaran	Mengadakan pelatihan dan pendampingan IT secara kontinew

BAB III

STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

A. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.

Struktur kurikulum MTs A Islam Joresan Mlarak Ponorogo terdiri atas 2 kelompok, yakni Mata pelajaran kelompok A dan mata pelajaran kelompok B. Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat sedangkan mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Bahasa Daerah sebagai muatan lokal dapat diajarkan secara terintegrasi dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau diajarkan secara terpisah apabila daerah merasa perlu untuk memisahkannya. Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut.

Jumlah alokasi waktu jam pelajaran perminggu merupakan jumlah minimal yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik untuk setiap mata pelajaran.

Struktur kurikulum Madrasah meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama 3 (tiga) tahun, yakni mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL, KI dan KD mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kurikulum Madrasah memuat 14 Mata Pelajaran, dan pengembangan diri berdasarkan KMA Nomer 184 tahun 2019 seperti tertera pada Tabel Struktur Kurikulum.

- b. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi MTs Al Islam Joresan Mlarak Ponorogo.
- c. Pendekatan pembelajaran pada kelas VII dan VIII dilaksanakan dengan pendekatan scientific, integrative dan untuk kelas IX tiap mata pelajaran menggunakan pendekatan yang berbeda.
- d. Alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- e. Proses pembelajaran menekankan keterlibatan peserta didik dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran Saintifik dan pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menarik/menyenangkan), kontekstual, mengembangkan Budaya Baca, Keteladanan, integratif dan situasional.

Struktur Kurikulum MTs Al Islam Joresan Mlarak Ponorogo merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap Madrasah Tsanawiyah Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan dikembangkan dengan karakteristik sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 2) Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 4) Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;

- 5) Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 6) Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar-mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Mengacu pada enam karakteristik tersebut maka seluruh aktivitas penerapan kurikulum berpusat pada usaha mewujudkan kompetensi inti yang diwujudkan dengan menempatkan sekolah sebagai bagian dari sistem masyarakat. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

KELAS 7	KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
	KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
	KI 3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
	KI 4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori
KELAS 8	KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
	KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur,

		disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
	KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
	KI 4	Mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori
KELAS 9	KI 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
	KI 2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
	KI 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
	KI 4	Mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Muatan Kurikulum Madrasah MTs Al Islam

Muatan kurikulum Madrasah MTs Al Islam meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan pemerintah secara nasional. Untuk mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab sesuai KMA Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah (KI, KD Terlampir). Sedangkan mata pelajaran Umum sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 tahun 2018 tentang tentang KI KD Kurikulum 2013 Jenjang Dikdasmen KI, KD Terlampir).

1. Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu

MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU BELAJAR PER MINGGU		
	VII	VIII	IX
Kelompok A			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur`an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fikih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarga negaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B			
1. Prakarya dan atau Informatika	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Seni Budaya	2	2	2
4. Muatan Bahasa Daerah	2	2	2
5. Arobiyah	2	2	2
6. Muhadhoroh	2	2	2
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu	52	52	52

Keterangan:

1. Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
2. Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
3. Untuk Mata Pelajaran Prakarya dan/ atau Mata Pelajaran Informatika, Madrasah memilih mata pelajaran Informatika sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa.
4. Mata pelajaran Seni Budaya terintegrasi dengan muatan lokal bahasa Jawa dan tambahan mata pelajaran muatan lokal Aswaja sesuai dengan kesepakatan stake holder madrasah
5. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 40 (empat puluh) menit.

2 Muatan Lokal

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh madrasah, tidak terbatas pada mata pelajaran seni-budaya dan keterampilan, tetapi juga mata pelajaran lainnya, seperti pendidikan bahasa jawa/madura dan Aswaja. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga madrasah harus mengembangkan kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Muatan lokal yang diselenggarakan MTs Al Islam adalah:

a. Bahasa Daerah

Mata pelajaran bahasa jawa bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berkommunikasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan bahasa jawa baik dengan teman sebaya maupun dengan orang yang lebih tua untuk mewujudkan karakter yang berbudi pekerti luhur.

- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa jawa serta untuk melestarikannya sebagai kekayaan budaya daerah
- 3) Memahami bahasa jawa dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan diantaranya berupa karya sastra yang berupa geguritan, parikan, tembang dll yang memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)

b. Arabiyah

Mata pelajaran Arobiyah merupakan mata pelajaran pondok yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami struktur teks Bahasa Arab sehingga mampu membuat teks sederhana dengan tata Bahasa yang baik dan benar
2. Berkommunikasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan Bahasa Arab baik sesuai dengan struktur Bahasa Arab yang baik dan benar
3. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa bahasa Arab sebagai Bahasa Internasional dan Bahasa Al-Qur'an
4. Memahami materi-materi Arabiyah dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan diantaranya berupa karya sastra atau karya ilmiyah yang sangat bermanfaat untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi

10. Muhadhoroh

Mata pelajaran Muhadhoroh merupakan mata pelajaran pengembangan diri dan merupakan ciri khas pesantren yang wajib dilestarikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter peserta didik. Tujuan diterapkannya mata pelajaran muhadhoroh agar peserta didik memiliki memampuan sebagai berikut :

1. Membentuk peserta didik menjadi pribadi muslim yang mempunyai iman kuat, berperilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyari'atkan oleh Allah dan berakhlakul karimah
2. Membekali peserta didik untuk bisa membuat teks pidato sendiri sebagai ketrampilan ilmiah sekaligus ketrampilan berbahasa secara lisan
3. Membentuk peserta didik untuk memiliki keberanian menyampaikan materi dalam suatu forum dan menguasai ketrampilan retorikal dan berbahasa secara lisan
4. Membentuk peserta didik yang memiliki pribadi yang luhur, dihiasi dengan sifat-sifat terpuji dan bersih dari sifat-sifat tercela

Kompetensi Dasar Bahasa daerah Kelas 7

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2 1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional. 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis. 2.1. Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi dengan menggunakan berbagai ragam bahasa. 2.2. Memiliki perilaku percaya diri dan tanggung jawab dalam membuat tanggapan pribadi atas karya budaya masyarakat daerah yang penuh makna dan tata krama. 2.3. Memiliki perilaku kreatif, tanggung jawab, dan santun dalam mendebatkan sudut pandang tertentu tentang suatu masalah yang terjadi pada masyarakat dengan menggunakan berbagai ragam bahasa. 2.4. Memiliki perilaku jujur dan kreatif dalam memaparkan langkah-langkah suatu proses berbentuk linear dengan tata krama yang santun. 2.5. Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek.

1	2
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, dan eksposisi dalam bentuk informasi atau berita secara lisan dan tulis.</p> <p>3.2 Memahami struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman pribadi, profil tokoh, kegiatan, atau peristiwa.</p> <p>3.3 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks lisan dan tulis yang berupa fiksi (<i>wayang/ cerkak/folklor/ topeng dhäläng</i>).</p> <p>3.4 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral puisi secara lisan dan tulis.</p> <p>3.5 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral <i>tembang macapat</i> dan lagu kreasi secara lisan dan tulis.</p> <p>3.6 Memahami kaidah penulisan teks berupa kalimat sederhana dengan Aksara Jawa/ <i>Carakan Madhurā</i>.</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1 Menelaah dan menyunting teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, dan eksposisi dalam bentuk informasi atau berita secara lisan dan tulis.</p> <p>4.2 Menceritakan pengalaman pribadi, profil tokoh, kegiatan, atau peristiwa dengan menggunakan <i>tata krama</i>.</p> <p>4.3 Mengapresiasi teks fiksi (<i>wayang/cerkak/folklor/ topeng dhäläng</i>) sesuai konteks secara lisan dan tulis.</p> <p>4.4 Mengapresiasi teks puisi secara lisan dan tulis.</p> <p>4.5 Melakukan dan mengungkapkan pesan dalam <i>tembang macapat</i> dan lagu kreasi.</p> <p>4.6 Membaca dan menulis kalimat sederhana dengan Aksara Jawa/ <i>Carakan Madhurā</i>.</p>

Kompetensi Dasar Bahasa Jawa Kelas 8

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	2
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional.</p> <p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p> <p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.</p> <p>2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.</p> <p>2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.</p> <p>2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi, memahami dan menganalisis struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral cerita fiksi (<i>wiyang/cerkak/folklor/topeng dhäläng</i>) secara lisan dan tulis.</p> <p>3.2 Memahami struktur dan unsur kebahasaan dalam teks sesuai ragam bahasa dan gaya berbahasa (<i>basa rinengga /lalonget</i>).</p> <p>3.3 Memahami kaidah dalam kegiatan wawancara, dialog, dan diskusi sesuai dengan tatakrama.</p> <p>3.4 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan dalam menulis berbagai jenis surat, iklan, dan reklame sesuai konteks.</p>

1	2
<p>4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>3.5 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral <i>tembang macapat</i> secara lisan dan tulis. 3.6 Memahami teks berupa paragraf <i>Aksara Jawa/Carakan Madhura</i>.</p> <p>4.1 Mengapresiasi cerita fiksi (<i>wayang/cerkak/folklor/topeng dhäläng</i>) secara lisan dan tulis. 4.2 Menulis berbagai bentuk kalimat dengan menggunakan ragam bahasa dan gaya berbahasa (<i>basa rinengga /lalongé</i>). 4.3 Melakukan wawancara, dialog, dan diskusi sesuai dengan tatakrama. 4.4 Menulis berbagai jenis surat, iklan, dan reklame sesuai dengan kaidah dan konteks. 4.5 Mengubah teks <i>tembang macapat</i> menjadi teks prosa. 4.6 Membaca dan menulis paragraf menggunakan <i>Aksara Jawa/ Carakan Madhura</i>.</p>

Kompetensi Dasar Bahasa Jawa Kelas 9

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p style="text-align: center;">1</p> <p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p style="text-align: center;">2</p> <p>1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa daerah, serta untuk melestarikan dan mengembangkan budaya daerah untuk didayagunakan sebagai upaya pembinaan dan pengembangan kebudayaan Nasional. 1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis. 1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa daerah sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis.</p>

1	2
<p>2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.</p> <p>2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang penuh makna.</p> <p>2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.</p> <p>2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain.</p>
<p>3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami teks argumentasi (dalam bentuk laporan/berita) untuk menyatakan pendapat dan memberi tanggapan sesuai konteks.</p> <p>3.2 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks drama tradisional (<i>wayang/topeng dhälāng/kethoprak/ludruk</i>).</p> <p>3.3 Memahami struktur teks, unsur kebahasaan, dan pesan moral dari teks drama modern.</p> <p>3.4 Memahami struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks pidato dan teks pewara.</p> <p>3.5 Memahami struktur teks, kaidah, dan unsur kebahasaan dalam menulis laporan kegiatan.</p>
<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.1 Menyusun teks (dalam bentuk laporan/berita) untuk menyatakan pendapat dan memberi tanggapan sesuai konteks.</p> <p>4.2 Melakukan kegiatan bermain peran drama tradisional (<i>wayang/ topeng dhälāng/kethoprak/ludruk</i>).</p> <p>4.3 Melakukan kegiatan bermain peran drama modern.</p> <p>4.4 Berpidato atau menjadi pewara pada suatu kegiatan sekolah sesuai konteks.</p> <p>4.5 Menulis laporan kegiatan sesuai kaidah.</p>

b. Arobiyah

Kelas VII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menerima bahwa kemampuan memahami materi Arobiyah merupakan anugerah Allah Swt. 1.2. Mengamalkan kemampuan menguasai materi Arobiyah untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt. 1.3. Meyakini bahwa materi Arobiyah merupakan anugerah Allah SWT sebagai salah materi yang memiliki banyak manfaat untuk memahami Bahasa Al-Qur'an 1.4. Menyadari bahwa Arobiyah merupakan materi yang bisa digunakan untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar 1.5.
2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Menjalankan perilaku peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.2. Menjalankan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.3. Menjalankan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 2.4. Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial

	<p>dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.5. Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.6. Menjalankari perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1. Mengetahui jumlah ismiyah dengan menggunakan pentunjuk “<i>hadza, hadzihī, dzalika, tilka, hunaa, hunaaka</i>”</p> <p>3.2. Mengenal huruf “<i>jar dan dhorof</i>”</p> <p>3.3. Mengenal bilangan mulai dari 1 sampai 20 dalam bentuk <i>Muanas dan mudzakar</i></p> <p>3.4. <i>Mengetahui kata sifat dan kebalikannya dalam kalimat</i></p> <p>3.5. Mengenal warna dalam kalimat</p> <p>3.6. Menunjukkan arah mata angin</p> <p>3.7. Mengetahui <i>fi'il mudhorī</i> sederhana</p>
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah	<p>4.1. Menyusun jumlah ismiyah dalam kalimat sederhana</p> <p>4.2. Membuat kalimat jar dan dhorof</p> <p>4.3. Menyebutkan bilangan mulai dari 1 sampai 20 dalam bentuk muanas dan mudzakar</p> <p>4.4. Menyebutkan kata sifat dan kebalikannya dalam kalimat</p> <p>4.5. Menggambar dengan menyebutkan warna yang telah dipelajari</p> <p>4.6. Menyebutkan arah mata angin</p>

dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	4.7. Membuat kalimat sederhana dengan menggunakan fi'il mudhorī' sederhana
---	--

AROBIYAH

KELAS VIII

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1. Menerima bahwa kemampuan memahami materi Arobiyah merupakan anugerah Allah Swt.</p> <p>1.2. Mengamalkan kemampuan menguasai materi Arobiyah untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.</p> <p>1.3. Meyakini bahwa materi Arobiyah merupakan anugerah Allah SWT sebagai salah materi yang memiliki banyak manfaat untuk memahami Bahasa Al-Qur'an</p> <p>1.4. Menyadari bahwa Arobiyah merupakan materi yang bisa digunakan untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar</p>
2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam	<p>2.1. Melanjukan perilaku peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.2. Melanjukan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.3. Melanjukan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan</p>

jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.4. Menjalankan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.5. Menjalankan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.6. Menjalankari perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1. Memahami <i>jumlah mufidah</i></p> <p>3.2. Mamahami bagian-bagian jumlah atau <i>ajzaul jumlah</i></p> <p>3.3. Memahami <i>fi'il mudhori', fi'il madhi, dan fi'il amri</i> dan penggunaannya</p> <p>3.4. Dapat membedakan <i>fa'il</i> dan <i>maf'ulun bih</i></p> <p>3.5. Memahami <i>mubtada'</i> dan <i>khabar</i></p> <p>3.6. Memahami <i>jumlah ismiyah</i> dan <i>jumlah fi'liyah</i></p> <p>3.7. Memahami <i>adat yang menjadikan fi'lun mudhori' menjadi mansub, marfu'</i> dan <i>mazjum</i></p> <p>3.8. Memahami <i>kaana wa akhowatiha</i> dan <i>inna wa akhowatiha</i></p> <p>3.9. Memahami huruf-huruf yang menjadikan <i>isim majrur</i></p> <p>3.10. <i>Memahami na'tun (sifat)</i></p>
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai,	<p>4.1. Menyusun jumlah sederhana</p> <p>4.2. Menyusun kalimat sederhana yang di dalamnya terdapat <i>fi'il mudhori', madhi, dan amr</i></p>

<p>merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<ul style="list-style-type: none"> 4.3. Membedakan <i>fi'il</i> dan <i>maf'ulun bih</i> 4.4. Membuat kalimat sederhana yang terdapat <i>mumtada'</i> dan <i>khabar</i> 4.5. Membuat kalimat sederhana dengan <i>jumlah ismiyah</i> dan <i>jumlah fi'liyah</i> 2.1. Menyebutkan <i>adat</i> yang menjadikan <i>fi'lun mudhor'i</i> menjadi <i>mansub</i>, <i>marfu'</i> dan <i>mazjum</i> 2.2. Memahami <i>kaana wa akhowatiha</i> dan <i>inna wa akhowatiha</i> 2.3. Menyebutkan huruf-huruf yang menjadikan <i>isim majrur</i> 2.4. <i>Memahami na'tun (sifat)</i>
---	--

AROBIYAH

KELAS IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> 1.1. Menerima bahwa kemampuan memahami materi Arobiyah merupakan anugerah Allah Swt. 1.2. Mengamalkan kemampuan menguasai materi Arobiyah untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt. 1.3. Meyakini bahwa materi Arobiyah merupakan anugerah Allah SWT sebagai salah satu materi yang memiliki banyak manfaat untuk memahami Bahasa Al-Qur'an 1.4. Menyadari bahwa Arobiyah merupakan materi yang bisa digunakan untuk dapat

	berkomunikasi dengan baik dan benar
2. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1. Melanjutkan perilaku peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.2. Melanjutkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.3. Melanjutkan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.4. Melanjutkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.5. Melanjutkan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>2.6. Melanjutkan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1. Membedakan <i>fi 'il shoheh akhir</i> dan <i>mu 'tal akhir</i></p> <p>3.2. Memahami macam-macam kata <i>mabni</i> dan <i>mu 'rof</i> serta dadap membedakannya</p> <p>3.3. Memahami bentuk <i>bina 'nya fi 'il madhi</i>, <i>mudhori'</i> dan <i>amr</i> serta sebab-sebannya</p> <p>3.4. Memahami <i>I'rob mahalli</i></p> <p>3.5. Memahami <i>fi 'il mudhori'</i> <i>mu 'tal akhir</i> dan keadaan <i>I'robnya</i></p> <p>3.6. Memahami <i>isim mu 'tal akhir</i> (<i>isim maghsur</i>) dan keadaan <i>I'robnya</i> serta <i>isim mu 'tal akhir</i></p>

	<i>(isim mahgush) dan keadaan I'robnya</i>
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1. Membedakan <i>fi'il shoheh akhir</i> dan <i>mu'tal akhir</i></p> <p>4.2. menyebutkan macam-macam <i>kata mabni</i> dan <i>mu'ruf</i> serta dadap membedakannya</p> <p>4.3. menunjukkan bentuk <i>bina'nya fi'il madhi, mudhori'</i> dan <i>amr</i> serta sebab-sebannya</p> <p>4.4. Memahami <i>I'rob mahalli</i></p> <p>4.5. Menjelaskan <i>fi'il mudhori' mu'tal akhir</i> dan <i>keadaan I'robnya</i></p> <p>4.6. Memahami <i>isim mu'tal akhir (isim maghsur)</i> dan <i>keadaan I'robnya</i> serta <i>isim mu'tal akhir (isim mahgush)</i> dan <i>keadaan I'robnya</i></p>

c. Muhadhoroh

Kelas VII, VIII, dan IX

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
2. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	<p>2.1. Menerima bahwa kemampuan Muhadhoroh merupakan anugerah Allah Swt.</p> <p>2.2. Mengamalkari kemampuan Muhadhoroh untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah Swt.</p> <p>2.3. Meyakini bahwa Muhadhoroh merupakan anugerah Allah SWT sebagai salah satu cara untuk berdakwah</p> <p>2.4. Menghayati bahwa Muhadhoroh merupakan anugerah sebagai alat berdakwah dalam islam</p>

	<p>2.5. Menyadari bahwa Muhadhoroh merupakan anugerah Allah sebagai alat komunikasi</p> <p>2.6. Menghargai bahwa Muhadhoroh adalah alat yang digunakan oleh ulama terdahulu untuk berdakwah</p>
3. Menghargai dan menghayati prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>3.1. Melanjutkan perilaku peduli dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3.2. Melanjutkan perilaku jujur dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3.3. Melanjutkan perilaku santun dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3.4. Melanjutkan perilaku disiplin dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3.5. Melanjutkan perilaku percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p> <p>3.6. Melanjutkan perilaku tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>
4. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu	<p>4.1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna dan gramatiskal) dari teks pidato sederhana</p> <p>4.2. Menganalisa gagasan teks pidato sederhana</p>

<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>4.3. Menerapkan kaidah berpidato yang baik dan benar</p>
<p>5. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>5.1. Menyusun teks pidato sederhana dengan memperhatikan kaidah-kaidah penulisan yang benar</p> <p>5.2. Mendemonstrasikan berpidato di depan orang lain dengan baik dan benar</p>

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah merupakan pelayanan bantuan untuk peserta didik baik individu maupun kelompok agar berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, dan karir, melalui proses pembiasaan, pemahaman diri dan lingkungan untuk mencapai kesempurnaan perkembangan diri.

Tujuan pengembangan diri adalah membantu memandirikan peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mmengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minatnya. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, praktisi, atau alumni yang memiliki kualifikasi yang baik berdasarkan surat keputusan kepala sekolah. Pola Pelaksanaan pengembangan diri dalam kegiatan pembiasaan:

- a) Spontan: Kerja bakti, Bakti sosial, takziah, membiasakan 5 S 1P (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun dan Peduli lingkungan), membuang sampah pada tempatnya, antri, mengatasi silang pendapat
- b) Rutin: Membaca do'a, membaca surat pendek bersama-sama setiap awal dan akhir pelajaran, ibadah khusus keagamaan bersama, SKJ, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri, Sholat Duha, sholat dhuhur berjama'ah dan upacara bendera
- c) Keteladanan: berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain, disiplin, datang tepat waktu.
- d) Terprogram
 - Peringatan hari besar Nasional dan agama
 - Latihan dasar kepemimpinan
 - kegiatan ekstrakurikuler dan Bimbingan Konseling (BK)

a. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler atau Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah. Kegiatan

pengembangan diri dibawah bimbingan konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karier peserta didik serta kegiatan ekstrakurikuler, seperti kepramukaan, kepemimpinan, kelompok seni-budaya, kelompok tim olahraga, dan kelompok ilmiah remaja. Ekstrakurikuler di MTs Al Islam terdiri dari:

- 1) Ekstrakurikuler wajib adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh MTs Al Islam dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik (berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah)

1. Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan MTs Al Islam berupa:

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	KET
1	Pramuka	Kamis	14.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> 1) Mengembangkan jiwa kepemimpinan pada peserta didik. 2) Sebagai wadah berlatih organisasi. 3) Melatih peserta didik agar terampil dan mandiri. 4) Mengembangkan jiwa sosial dan peduli kepada orang lain. 5) Melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan tepat. 6) Mengenalkan beberapa usaha pelestarian alam, sikap ramah terhadap lingkungan, kebiasaan diri hidup bersih dan sehat. 	Wajib

2. Kegiatan Ekstrakurikuler pilihan adalah Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dikembangkan dan diselenggarakan oleh MTs Al Islam dan dapat diikuti oleh peserta didik sesuai bakat dan minatnya masing-masing.

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	KET
1.	Palang Merah Remaja (PMR)	Selasa	14.00 – 16.00	<ul style="list-style-type: none"> a) Peserta didik dapat mengetahui, memahami dan melaksanakan pengetahuan dan keterampilan kepalang merah yang diwujudkan dalam kegiatan Tri Bakti PMR b) para anggota PMR akan menjadi teladan di lingkungannya (peer leader) serta kader dan relawan PMI di masa mendatang c) Melatih praktik PPPK d) Mengembangkan jiwa sosial dan peduli kepada orang lain e) Peserta didik mengetahui Kebersihan dan Kesehatan diri serta tata cara melakukan Pertolongan Pertama (PP) f) Pengenalan obat-obatan dan pembidaian 	Pilihan

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	KET
2	KIS (Karya Ilmiyah Santri)	Sabtu	14.00 - 16.00	<ul style="list-style-type: none"> a) Meningkatkan kompetensi berfikir kritis dan lancar berkomunikasi. b) Mempersiapkan peserta didik menghasilkan karya ilmiah agar dapat berprestasi baik tingkat daerah maupun nasional. c) Membekali peserta didik dengan sikap ilmiah misalnya jujur, rasa ingin tahu, kreatif, berfikir kritis dan analitis d) Mengembangkan langkah – langkah ilmiah dalam menyelesaikan suatu masalah e) Melestarikan lingkungan melalui implementasi hasil penelitian (hasil KIR) 	Pilihan
3	1. Olah raga:	Sabtu	14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih peserta didik terampil dalam bidang olahraga b. Menyiapkan peserta didik dalam kegiatan AKSIOMA/PORSENI c. Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan AKSIOMA/PORSENI d. Menyiapkan peserta didik dalam kegiatan AKSIOMA/PORSENI e. Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan AKSIOMA/PORSENI 	Pilihan
	- Futsal				Pilihan
	- Vollyball - Tenis Meja - Bulu Tangkis				Pilihan
	2. Seni Budaya			<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih peserta didik terampil dalam bidang seni b. Menyiapkan peserta didik dalam AKSIOMA/PORSENI c. Mengikutsertakan peserta didik dalam AKSIOMA/PORSENI 	
	- Tata Boga - Jahit - Katrampilan Tangan	Sabtu	14.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> a) Pengenalan jenis-jenis kerajinan tangan b) Pembuatan kerajinan dari bahan dasar sampah anorganik (plastik, kertas, kaleng, kemasan minuman) c) Pembuatan kerajinan dari bahan dasar sampah organik (daun kering, biji-bijian) d) Pengolahan sampah membuat pupuk kompos e) Pengepakan hasil kerajinan 	Pilihan

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	KET
	- Membatik	Sabtu	14.00-16.00	a) Melatih peserta didik tentang membatik, b) Melatih peserta didik tentang membuat desain batik c) Melatih peserta didik untuk membuat kreasi hasil karya batik yang memanfaatkan pewarna alam	Pilihan
	- Monolog/ Teater	Sabtu	14.00 - 16.00	a) Pengantar Umum (Unsur-unsur drama) b) Pelatihan Dasar I (Pernafasan, Vokal, Mimik, Ekspresi, Intonasi dan pengembangan Dialog) c) Pelatihan Dasar 2 (Pengembangan karakter, bloking) d) Akting dasar e) Menyusun naskah drama/teatrikal bertema “lingkungan, bahaya narkoba” f) Memainkan peran (Praktek Teater/drama) bertema “lingkungan, bahaya narkoba” g) Persiapan tampil di acara wisuda	Pilihan
	- Seni Kaligrafi	Sabtu	14.00 - 16.00	a) Pengenalan unsur-unsur melukis (garis, perspektif, komosisi warna) b) Prinsip menggambar bentuk 3D c) Sketsa dasar d) Menggambar bentuk dasar e) Membuat gambar tema lingkungan	Pilihan

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	KET
				<p>f) Membuat desain poster dengan tema (seruan / ajakan mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan)</p> <p>g) Membuat poster dengan menggunakan kanvas sesuai dengan desain yang sudah dibuat</p>	
	- Paduan Suara	Sabtu	14.00 - 16.00	<p>a) Melatih peserta didik tentang Pernafasan</p> <p>b) Melatih peserta didik tentang Vokal suara</p> <p>c) Melatih peserta didik menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta, Lagu Nasional (Syukur, Terima Kasihku, Rayuan Pulau Kelapa, Desaku)</p> <p>d) Melatih peserta didik menyanyikan Yel-Yel Adiwiyata</p> <p>e) Persiapan peserta didik untuk mengisi acara di wisuda</p>	Pilihan

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	KET
	- Al Banjari		insidental	<ul style="list-style-type: none"> a) Teknik Vokal b) Teknik pukulan dasar dan pukulan kombinasi c) Teknik penyaduran syair lagu dengan dikaitkan pada tema lingkungan seperti lagu: kiamat (nasydaria), kelahiran rosul, Lagu Pop Qasidah Bimbo “Alam ” d) Penataan kostum penampilan menggunakan bahan ramah alam/bahan bekas 	Pilihan
	- Seni baca A1-Qur'an		insidental	<ul style="list-style-type: none"> a) Mengembangkan seni baca A1-Qur'an b) Mempelajari teknik pernafasan, Makhroj c) Vokal d) Pembacaan ayat suci Al – Qur'an tentang lingkungan <ul style="list-style-type: none"> 1. Surah Al A'raf [7] Ayat 56-58 tentang Peduli Lingkungan 2. Surat Ar Rum [30] ayat 41-42 tentang Larangan Membuat Kerusakan di Muka Bumi 3. Surat Al-Qashash [28], ayat 77 tentang larangan merusak bumi 4. Surat Al-An'am [6], ayat 38 tentang pelestarian satwa 	Pilihan

NO	EKSTRA KURIKULER	HARI	WAKTU	TUJUAN	KET
	Bimbingan Prestasi KSM			<ul style="list-style-type: none"> a. Melatih peserta didik berpikir kritis dan bernalar tinggi b. Melatih peserta didik terampil dalam mengerjakan soal-soal lomba dan soal pemecahan masalah c. Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan KSM, OSN 	
	Matematika		Insidentil		Pilihan
	IPA		Insidentil		
	Agama		Insidentil		

b. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling sebagai bagian integral dari proses pendidikan memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam pengembangan kualitas manusia Indonesia yang telah diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional di dalam : Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 yaitu : (1) beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) berakhhlak mulia, (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan,(4) memiliki kesehatan jasmani dan rohani, (5) memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta (6) memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut mempunyai implikasi imperatif (yang mengharuskan) bagi semua tingkat satuan pendidikan untuk senantiasa memantapkan proses pendidikannya secara bermutu ke arah pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Dengan demikian, pendidikan yang bermutu adalah suatu proses yang menghantarkan peserta didik kearah pencapaian perkembangan diri yang optimal. Hal ini karena peserta didik sedang berkembang ke arah kematangan atau kemandirian.

Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling itu sendiri merupakan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok, agar mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bimbingan dan konseling pribadi, sosial, belajar dan karir, melalui berbagai jenis pelayanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling MTs Al Islam disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, yang menyatakan bahwa Layanan Bimbingan dan Konseling memiliki tujuan membantu Konseli mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karir. Sebagai upaya memperjelas dan mempermudah dalam pencapaian tujuan yang telah

menjadi keputusan atau kesepakatan bersama dalam rangka mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

Bidang Layanan Bimbingan dan Konseling

- 1) *Pengembangan kehidupan pribadi*, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistik.
- 2) *Pengembangan kehidupan sosial*, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai serta mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas.
- 3) *Pengembangan kemampuan belajar*, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan sekolah / madrasah dan belajar secara mandiri.
- 4) *Pengembangan karir*, yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

Prinsip-prinsip Layanan Bimbingan dan Konseling

Layangan Bimbingan Konseling dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- 1) diperuntukkan bagi semua dan tidak diskriminatif;
- 2) merupakan proses individuasi;
- 3) menekankan pada nilai yang positif;
- 4) merupakan tanggung jawab bersama antara kepala satuan pendidikan, Konselor atau guru Bimbingan dan Konseling, dan pendidik lainnya dalam satuan pendidikan;
- 5) mendorong Konseli untuk mengambil dan merealisasikan keputusan secara bertanggungjawab;
- 6) berlangsung dalam berbagai latar kehidupan;

- 7) merupakan bagian integral dari proses pendidikan;
- 8) dilaksanakan dalam bingkai budaya Indonesia;
- 9) bersifat fleksibel dan adaptif serta berkelanjutan;
- 10) dilaksanakan sesuai standar dan prosedur profesional Bimbingan dan Konseling; dan
- 11) disusun berdasarkan kebutuhan Konseling

Tujuan layanan Bimbingan Konseling

Tujuan layanan bimbingan konseling disekolah secara umum adalah:

- 1) Konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan yang dimaksud agar peserta didik mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri serta menerima secara positif dan dinamis sebagai modal *pengembangan diri* lebih lanjut.
- 2) Bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan, dimaksud agar peserta didik mengenal secara obyektif terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial dan ekonomi, lingkungan budaya yang syarat dengan nilai dan norma-norma, maupun lingkungan fisik dan menerima berbagai lingkungan itu secara positif dan dinamis pula.
- 3) Memandirikan peserta didik dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.

Tujuan pelayanan bimbingan dan konseling di madrasah secara khusus adalah: "*Tercapainya perkembangan peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar yang dimiliki dengan mengembangkan tugas perkembangan.*"

Fungsi Layanan Bimbingan dan Konseling

- 1) *Pemahaman*, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya.

- 2) *Pencegahan*, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mampu mencegah atau menghindarkan diri dari berbagai permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dirinya.
- 3) *Pengentasan*, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.
- 4) *Pemeliharaan dan pengembangan*, yaitu fungsi untuk membantu peserta didik memelihara dan menumbuh-kembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimilikinya.
- 5) *Prinsip-prinsip* konseling berkenaan dengan sasaran layanan, permasalahan yang dialami peserta didik, program pelayanan, serta tujuan dan pelaksanaan pelayanan.
- 6) *Asas-asas* konseling meliputi asas (1) kerahasiaan, (2) Kesukarelaan, (3) keterbukaan, (4) kekinian, (5) kemandirian, (6) kegiatan, (7) kedinamisan, (8) keterpaduan, (9) kenormatifan, (10) keahlian, (11) alih tangan dan (12) tut wuri handayani.

Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

- 1) *Layanan Orientasi*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik memahami lingkungan baru, seperti lingkungan satuan pendidikan bagi peserta didik baru, dan obyek-obyek yang perlu dipelajari, untuk menyesuaikan diri serta mempermudah dan memperlancar peran di lingkungan baru yang efektif dan berkarakter.
- 2) *Layanan Informasi*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/ jabatan, dan pendidikan lanjutan secara terarah, objektif dan bijak.
- 3) *Layanan Penempatan dan Penyaluran*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, peminatan/lintas minat/pendalaman minat, program latihan, magang, dan kegiatan ekstrakurikuler secara terarah, objektif dan bijak.

- 4) *Layanan Penguasaan Konten*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan dalam melakukan, berbuat atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah/madrasah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter-cerdas yang terpuji, sesuai dengan potensi dan peminatan dirinya.
- 5) *Layanan Konseling Perorangan*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam mengentaskan masalah pribadinya melalui prosedur perseorangan.
- 6) *Layanan Bimbingan Kelompok*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir/jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok.
- 7) *Layanan Konseling Kelompok*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami sesuai dengan tuntutan karakter-cerdas yang terpuji melalui dinamika kelompok.
- 8) *Layanan Konsultasi*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dan atau pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara dan atau perlakuan yang perlu dilaksanakan kepada pihak ketiga sesuai dengan tuntutan karakter-cerdas yang terpuji.
- 9) *Layanan Mediasi*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan dengan pihak lain sesuai dengan tuntutan karakter-cerdas yang terpuji.
- 10) *Layanan Advokasi*, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik untuk memperoleh kembali hak-hak dirinya

yang tidak diperhatikan dan/atau mendapat perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter cerdas dan terpuji.

4. Pengaturan beban belajar

Pengaturan beban belajar peserta didik dapat dihitung dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

- a. Beban belajar di Madrasah Tsanawiyah dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu:
Kelas VII adalah 9 jam pembelajaran
Kelas VIII adalah 9 jam pembelajaran
Kelas IX adalah 9 jam pembelajaran.
Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 40 menit.
- b. Beban belajar di Kelas VII, VIII, dan IX dalam satu semester paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- c. Beban belajar di kelas IX pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu dan paling banyak 20 minggu.
- d. Beban belajar di kelas IX pada semester genap paling sedikit 14 minggu dan paling banyak 16 minggu.
- e. Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 36 minggu dan paling banyak 40 minggu.

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai Kompetensi Dasar. Waktu penyelesaian penugasan terstruktural ditentukan oleh pendidik.

Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah **maksimum 50 %** dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

4 Ketuntasan belajar (5162 SK dirjen Pendis)

a. Pengertian

Ketuntasan belajar dapat diartikan sebagai pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan peserta didik dalam menguasai secara tuntas seluruh Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar pada Madrasad Tsanawiyah menyatakan bahwa Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya kompetensi dasar pada didik peserta didik. Untuk mengetahui ketercapaian Kompetensi Dasar (KD), guru harus merumuskan sejumlah indikator sebagai acuan penilaian. Pada saat yang sama madrasah juga harus menentukan ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk memutuskan seorang peserta didik sudah tuntas atau

Ketuntasan Belajar terdiri atas ketuntasan penguasaan substansi secara teori dan praktek, dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar. Ketuntasan penguasaan substansi yaitu ketuntasan belajar KD yang merupakan tingkat penguasaan peserta didik atas KD tertentu pada tingkat penguasaan minimal atau di atasnya. Sedangkan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar terdiri atas ketuntasan dalam setiap semester, setiap tahun atau pada suatu tingkat satuan pendidikan. Ketuntasan Belajar dalam satu semester adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi dari sejumlah mata pelajaran yang diikutinya dalam satu semester. Ketuntasan Belajar dalam setiap tahun adalah keberhasilan peserta didik pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran. Ketuntasan dalam tingkat satuan pendidikan adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi seluruh mata pelajaran dalam suatu satuan pendidikan untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Nilai ketuntasan kompetensi sikap dituangkan dalam bentuk predikat, yakni predikat Sangat Baik (A), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (D) sebagaimana tertera pada tabel berikut.

Tabel Kompetensi Sikap

Nilai Ketuntasan	Predikat
Sangat Baik	A
Baik	B
Cukup	C
Kurang	D

b. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditentukan oleh satuan pendidikan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. KKM dirumuskan dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek, yaitu kompleksitas materi/kompetensi, Intake (kualitas peserta didik), serta guru dan daya dukung satuan pendidikan.

- 1) Aspek kompleksitas materi/kompetensi yaitu memperhatikan kompleksitas KD dengan mencermati kata kerja yang terdapat pada KD tersebut dan berdasarkan data empiris dari pengalaman guru dalam membelajarkan KD tersebut pada waktu sebelumnya. Semakin tinggi aspek kompleksitas materi/kompetensi, semakin menantang guru untuk meningkatkan kompetensinya.
- 2) Aspek daya dukung antara lain memperhatikan ketersediaan guru, kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu, kompetensi guru, rasio jumlah peserta didik dalam satu kelas, sarana prasarana pembelajaran, dukungan dana, dan kebijakan madrasah. Semakin tinggi aspek daya dukung, semakin tinggi pula nilainya.
- 3) Aspek Intake yaitu memperhatikan kualitas peserta didik yang dapat diidentifikasi antara lain berdasarkan hasil ujian nasional pada jenjang pendidikan sebelumnya, hasil tes awal yang dilakukan oleh madrasah, atau nilai rapor sebelumnya. Semakin tinggi aspek intake, semakin tinggi pula nilainya.

Secara teknis prosedur penentuan KKM sebagai berikut.

- 1) Menetapkan KKM per KD
- 2) Menetapkan KKM mata pelajaran
- 3) Menetapkan KKM tingkatan kelas pada satuan pendidikan

Untuk memudahkan menentukan KKM, perlu dibuat skala penilaian yang disepakati oleh guru mata pelajaran. Berikut disajikan skala penilaian pilihan pertama.

Aspek yang dianalisis	Kriteria dan Skala Penilaian (dalam Rentang 0-100)		
Kompleksitas	Tinggi < 65	Sedang 65 - 79	Rendah 80 - 100
Daya dukung	Tinggi 80 - 100	Sedang 65 - 79	Rendah < 65
Intake peserta didik	Tinggi 80 - 100	Sedang 65 - 79	Rendah < 65

Dalam menetapkan nilai KKM permata pelajaran, pendidik/satuan pendidikan dapat juga memberikan bobot berbeda untuk masing-masing aspek, atau dengan menggunakan skor pada setiap kriteria yang ditetapkan sebagai pilihan kedua.

Aspek yang dianalisis	Kriteria dan Skala Penilaian		
Kompleksitas	Tinggi 1	Sedang 2	Rendah 3
Daya dukung	Tinggi 3	Sedang 2	Rendah 1
Intake peserta didik	Tinggi 3	Sedang 2	Rendah 1

- 1) Menentukan KKM setiap KD dengan rumus sebagai berikut:

$$\boxed{\text{KKM KD} = \frac{\text{Jumlah skor setiap aspek}}{\text{jumlah aspek}}}$$

- a. Contoh penentuan KKM pilihan pertama

Aspek kompleksitas mendapat skor 75

Aspek daya dukung mendapat skor 80

Aspek *intake* mendapat skor 70

Jika bobot setiap aspek sama, nilai KKM untuk mata pelajaran tersebut

$$\text{KKM} = \frac{75 + 80 + 70}{3} = \frac{225}{3} = 75$$

- b. Contoh penentuan KKM pilihan kedua

Jika KD memiliki kriteria kompleksitas tinggi, daya dukung tinggi, serta *intake* peserta didik sedang, maka nilai KKM-nya adalah:

$$\text{KKM per KD} = \frac{1 + 3 + 2}{9} \times 100 = 66,7$$

Nilai KKM merupakan angka bulat, maka nilai KKM-nya adalah 67.

- 2) Menentukan KKM Setiap Mata Pelajaran dengan rumus:

$$\boxed{\text{KKM Mata Pelajaran} = \frac{\text{Jumlah KKM Per KD}}{\text{Jumlah KD}}}$$

- 3) Menentukan KKM Setiap Tingkatan Kelas dengan rumus:

$$\boxed{\text{KKM Tingkatan Kelas} = \frac{\text{Jumlah KKM Per Mata Pelajaran}}{\text{Jumlah Mata Pelajaran pada Tingkatan Kelas}}}$$

Selanjutnya kepala madrasah menetapkan KKM dalam surat keputusan dan dicantumkan dalam Dokumen I kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) madrasah..

No	Mata Pelajaran	KKM /Kelas		
		VII	VIII	IX
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Qur'an Hadis	70	70	70
	b. Aqidah AkhlAQ	70	70	70
	c. Fiqih	70	70	70
	d. SKI	70	70	70
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	70	70
3	Bahasa Indonesia	70	70	70
4	Bahasa Arab	70	70	70
5	Matematika	70	70	70

No	Mata Pelajaran	KKM /Kelas		
		VII	VIII	IX
6	IPA	70	70	70
7	IPS	70	70	70
8	Bahasa Inggris	70	70	70
9	Seni Budaya	70	70	70
10	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	70	70	70
11	Prakarya	70	70	70
10	Muatan Lokal	70	70	70
	a. Bahasa Jawa	70	70	70
	b. Muhadhoroh	70	70	70
Rata-rata/KKM Kelas		70	70	70

Setelah KKM setiap mata pelajaran ditentukan, satuan pendidikan dapat menetapkan satu KKM yang sama untuk jenjang tiap kelas dengan mempertimbangkan nilai terendah, rata-rata, atau modus dari seluruh KKM mata pelajaran pada kelas tersebut.

4) Menentukan Interval Predikat

Setelah menentukan KKM, MTs Al Islam kemudian membuat interval predikat untuk menggambarkan kategori kualitas madrasah. Kategori kualitas madrasah dalam bentuk predikat D, C, B dan A. Nilai KKM merupakan nilai minimal untuk predikat C dan secara bertahap satuan pendidikan meningkatkan kategorinya sesuai dengan peningkatan mutu satuan pendidikan. Predikat untuk pengetahuan dan keterampilan ditentukan berdasarkan interval angka pada skala 0-100 yang disusun dan ditetapkan oleh satuan pendidikan. Penetapan tabel interval predikat untuk KKM dibuat seperti contoh pada tabel berikut. Misalnya nilai KKM = N (besar nilai N adalah bilangan asli < 100).

KKM	Predikat			
	D	C	B	A
N	<N	N≤≤100

Satuan pendidikan dapat menentukan KKM untuk semua mata pelajaran. Namun demikian disarankan memiliki KKM yang sama untuk satu

tingkatan kelas pada satuan pendidikan, sehingga model interval nilai dan predikat menggunakan satu ukuran. Sebagai contoh MTs Al Islam pada kelas X memiliki satu KKM yaitu 67, maka interval nilai dan predikat untuk semua mata pelajaran menggunakan tabel yang sama, sebagaimana ditunjukkan di bawah ini.

Rumus interval nilai adalah sebagai berikut.

Interval Nilai (IN)	Nilai Maksimal	KKM
		3

Misalnya KKM 67, maka interval nilainya = $\frac{100 - 67}{3} = 11$

Karena panjang interval 11, maka interval nilai dan predikatnya sebagai berikut;

Contoh interval predikat untuk KKM 67

Interval Predikat	Predikat
89 - 100	A
78 - 88	B
67 - 77	C
< 67	D

6. Penilaian Hasil Belajar

Berdasarkan SK Dirjen Pendis Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar bahwa penilaian oleh Pendidik, Satuan Pendidikan dan Pemerintah pada madrasah dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Komponen	Penilaian		
	Pendidik	Satuan Pendidikan	Pemerintah
Bentuk Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Harian • Penilaian tengah semester 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian akhir semester • Penilaian akhir tahun • Ujian Madrasah • USBN 	<ul style="list-style-type: none"> • Ujian Nasional • UAMBN
Aspek yang dinilai	Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan	Pengetahuan dan Keterampilan	Pengetahuan

1) Penilaian Oleh Pendidik

Penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek

sikap, pengetahuan dan keterampilan setelah peserta didik menyelesaikan satu KD yang dilakukan oleh pendidik secara terencana dan sistematis. Penilaian hasil belajar oleh pendidik di MTs Al Islam dilaksanakan untuk memenuhi fungsi formatif dan sumatif dalam bentuk penilaian harian dan dapat juga dilakukan penilaian tengah semester.

Penilaian harian (PH) dapat berupa ulangan harian, pengamatan, penugasan dan/atau bentuk lain yang diperlukan yang digunakan untuk:

- a) Mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik;
- b) Menetapkan program remedial dan/atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi;
- c) Memperbaiki proses pembelajaran; dan
- d) Menyusun laporan kemajuan hasil belajar.

Penilaian tengah semester (PTS) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 pekan kegiatan pembelajaran. Cakupan penilaian tengah semester meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut. Penilaian tengah semester pelaksanaannya dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran.

Laporan penilaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk predikat (Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang) dan dilengkapi dengan deskripsi. Laporan penilaian pengetahuan dan keterampilan berupa angka (0-100), predikat (A, B, C, atau D), dan deskripsi

a) Penilaian Sikap

Penilaian sikap adalah penilaian terhadap kecenderungan perilaku peserta didik sebagai hasil pendidikan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian sikap memiliki karakteristik yang berbeda dengan penilaian pengetahuan dan keterampilan, sehingga teknik penilaian yang digunakan juga berbeda. Dalam hal ini, penilaian sikap ditujukan untuk mengetahui capaian dan membina perilaku serta budi pekerti peserta didik.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 disusun secara koheren dan linier dengan KD pada KI-3 dan KD pada KM. Dengan demikian, aspek sikap untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan PPKn dibelajarkan secara langsung (direct teaching) maupun tidak langsung (indirect teaching) yang memiliki dampak instruksional (instructional effect) dan memiliki dampak pengiring (nurturant effect). Sedangkan untuk mata pelajaran lain, tidak terdapat KD pada KI-1 dan KI-2. Dengan demikian aspek sikap untuk mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam dan PPKn tidak dibelajarkan secara langsung dan memiliki dampak pengiring dari pembelajaran KD pada KI-3 dan KD pada KI-4. Meskipun demikian penilaian sikap spiritual dan sikap sosial harus dilakukan secara berkelanjutan oleh semua guru mata pelajaran dan wali kelas, melalui observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Penilaian sikap merupakan bagian dari pembinaan dan penanaman/pembentukan sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik yang menjadi tugas dari setiap pendidik. Penanaman sikap diintegrasikan pada setiap pembelajaran KD dari KI-3 dan KI-4. Selain itu, dapat dilakukan penilaian diri (self assessment) dan penilaian antar teman (peer assessment) dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter peserta didik, yang hasilnya dapat dijadikan sebagai salah satu data untuk konfirmasi hasil penilaian sikap oleh pendidik. Hasil penilaian sikap selama periode satu semester dilaporkan dalam bentuk predikat sangat baik, baik, cukup, atau kurang serta deskripsi yang menggambarkan perilaku peserta didik.

Penilaian sikap dilakukan oleh semua guru mata pelajaran dan wali kelas. Teknik penilaian sikap dijelaskan pada skema berikut:



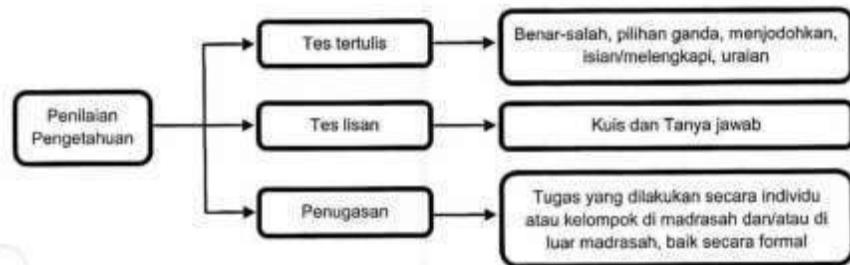
Gambar Skema Penilaian Sikap

Langkah-langkah menyusun rekapitulasi penilaian sikap untuk satu semester.

- (1) Semua guru mata pelajaran dan wali kelas memberi informasi berdasarkan jurnal yang dibuat mengenai sikap/perilaku yang sangat baik dan/atau kurang baik dari peserta didik.
- (2) Guru BK memberikan pertimbangan kepada wali kelas terkait sikap/perilaku peserta didik, sepanjang tidak mencederai azas kerahasiaan.
- (3) Wali kelas merangkum dan menyimpulkan (memberi predikat dan merumuskan deskripsi) capaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik. Predikat terdiri atas sangat baik (A), baik (B), cukup (C), atau kurang (D), dan deskripsi sikap ditulis dengan kalimat positif.
- (4) Wali kelas menyampaikan penilaian sikap spiritual dan sikap sosial dalam forum rapat dewan guru.
- (5) Deskripsi yang ditulis pada sikap spiritual dan sikap sosial adalah perilaku yang sangat baik, sedangkan sikap spiritual dan sikap sosial yang kurang baik dideskripsikan sebagai perilaku yang perlu pembimbingan.
- (6) Rekapitulasi hasil penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang dibuat oleh wali kelas berupa predikat dan deskripsi diisikan dalam rapor.

b) Penilaian Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan dengan memilih salah satu atau lebih jenis tes yang cocok untuk KD tersebut melalui tes tulis, tes lisan, dan/atau penugasan. Skema pengetahuan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar Skema Penilaian Pengetahuan

Pengolahan Nilai Pengetahuan

(1) Hasil Penilaian Harian (PHH)

Hasil Penilaian Harian (PHH) merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tertulis dan/atau penugasan untuk setiap KD. Penilaian harian dapat dilakukan lebih dari satu kali untuk KD yang "gemuk" (cakupan materi yang luas) sehingga PH tidak perlu menunggu selesainya pembelajaran KD tersebut. Materi dalam suatu PH untuk KD "gemuk" mencakup sebagian dari keseluruhan materi yang dicakup oleh KD tersebut. Bagi KD dengan cakupan materi sedikit, PH dapat dilakukan setelah pembelajaran lebih dari satu KD.

Contoh Tabel:

Pengolahan Hasil Penilaian Harian

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

No	Nama	PH-1*)		PH-2		PH-3*)		PH-4		PH-5		PH-6*)		PHH
		3.1	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6	3.6	3.7	3.8	3.6	3.7	3.8	
1	Ahmad	75	60	80	68	66	80	79	67	90				
		75	60	80	68	66	79,5		67	90	73,19			
		71	78	67	69	91	76	66	87	75				
2	Siti Maisyarah	71	78	67	69	91	71		87	75	76,13			
		71	78	67	69	91			87	75				
3	Dst													

*Keterangan: KD 3.1, KD 3.2, KD 3.3, ..., KD 3.8 hanya merupakan contoh. Tanda *) merupakan contoh PH untuk KD "kurus." Untuk kasus ini, contoh PH-1, meliputi KD 3.1 dan KD 3.2. Pada hasil PH-1 guru harus memberikan dua nilai, yaitu nilai untuk KD 3.1 dan KD 3.2 sehingga dapat dilacak perolehan nilai untuk setiap KD yang terdapat pada PH tersebut.*

(2) Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS)

Hasil Penilaian Tengah Semester (HPTS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian tengah semester (PTS) melalui tes tertulis dengan materi yang diujikan terdiri atas semua KD dalam tengah semester. Jumlah butir soal yang diujikan dari setiap KD ditentukan secara proporsional, bergantung tingkat "kegemukan" KD pada tengah semester tersebut.

(3) Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS)

Hasil Penilaian Akhir Semester (HPAS) merupakan nilai yang diperoleh dari penilaian akhir semester (PAS) melalui tes tertulis dengan materi yang diujikan terdiri atas semua KD dalam satu semester. Jumlah butir soal yang diujikan dari setiap KD ditentukan secara proporsional, bergantung tingkat "kegemukan" KD dalam satu semester tersebut.

(4) Hasil Penilaian Akhir (HPA)

Hasil Penilaian Akhir (HPA) merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, dan HPAS dengan menggunakan formulasi dengan atau *tanpa pembobotan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan*. *Berikut ini diberikan contoh pengolahan nilai untuk memperoleh HPA. contoh penghitungan HPA dengan menggunakan pembobotan, HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1. Penghitungan HPA dengan menggunakan pembobotan tersebut disajikan pada tabel di bawah ini.*

Contoh Pengolahan Hasil Penilaian Akhir (HPA)

Nama	HPH	HPTS	HPAS	HPA	HPA Pembulatan
Ahmad	73,19	90	80	79,09	79
Siti Maisyaroh	76,13	75	80	76,82	77

Berikut ini contoh penghitungan HPA atas nama peserta didik **Ahmad** dengan pembobotan HPH : HPTS : HPAS = 2 : 1 : 1, yaitu:

$$HPA = ((2 \times HPH) + (1 \times HPTS) + (1 \times HPAS))/4$$

$$HPA = \frac{(2 \times 73,19) + (1 \times 90) + (1 \times 80)}{4} = 79,09$$

c) Penilaian Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Pendidik dapat memilih salah satu atau lebih penilaian kinerja sesuai dengan karakteristik KD. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik. Skema Penilaian Keterampilan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar Skema Penilaian Keterampilan

Pengolahan Nilai Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan bentuk lain sesuai karakteristik KD mata pelajaran. Hasil penilaian setiap KD pada KI-4 berdasarkan nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik

yang sama pada KD yang sama yang dilakukan beberapa kali penilaian. Jika penilaian KD yang sama dilakukan dengan teknik yang berbeda, misalnya proyek dan produk atau praktik dan produk, maka hasil akhir penilaian KD tersebut dirata-ratakan.

Contoh:

Nama Peserta Didik: Ahmad

Mata pelajaran : FIQH

Kelas /Semester : VII / Ganjil

Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio		Nilai Akhir dibulatkan
4.1	87								87
4.2	66	75							75
4.3					92				92
4.4			75		82				79
	Nilai Rapor								83

Keterangan:

- (1) Praktik pada KD 4.1 sebanyak 1 kali dan KD 4.2 sebanyak 2 kali. KD 4.3 dan KD 4.4 dinilai melalui satu proyek. Selain itu KD 4.4 juga dinilai melalui satu kali produk.
- (2) Pada KD 4.1, 4.2, dan 4.3 Nilai Akhir KD diperoleh berdasarkan nilai optimum, karena materi dan teknik penilaian yang digunakan sama serta dilakukan beberapa kali. Sedangkan untuk 4.4 diperoleh berdasarkan rata-rata karena menggunakan proyek dan produk.
- (3) Nilai akhir semester (Rapor) didapat dengan cara merata-ratakan nilai akhir setiap KD pada Kl-4.
- (4) Nilai rapor keterampilan dihitung berdasarkan rerata dari seluruh nilai KD dalam satu semester dengan perhitungan sebagai berikut. =

$$\frac{87 + 75 + 92 + 79}{4} = 83,25 \text{ dibulatkan menjadi } 83.$$

- (5) Nilai keterampilan = 83 kemudian diberikan predikat (D, C, B, atau A) sesuai dengan interval predikat yang ditetapkan satuan pendidikan.
- (6) Nilai rapor keterampilan dilengkapi deskripsi singkat kompetensi yang sangat baik dan kurang baik (di bawah KKM) berdasarkan pencapaian KD pada KI-4 selama satu semester.
- (7) Deskripsi nilai keterampilan berdasarkan nilai KD yang menonjol. Pada tabel tersebut yang tertinggi adalah KD 4.3, sehingga deskripsi singkatnya sebagai berikut: "Sangat terampil meragakan ragam gerak tad tradisional sesuai dengan irungan"

7. Kenaikan Kelas

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Tsanawiyah. MTs Al Islam menentukan kriteria kenaikan kelas sebagai berikut:

- Peserta Didik dinyatakan **naik kelas** apabila memenuhi persyaratan:
- Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti.
 - Predikat sikap minimal BAIK yaitu memenuhi indikator kompetensi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh MTs Al Islam.
 - Predikat kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan minimal BAIK sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Mts Al Islam.
 - Tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing capaian pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil dan/atau semester genap, maka nilai akhir mata pelajaran diambil dari rata-rata nilai mata pelajaran pada semester ganjil dan genap untuk aspek yang sama.
 - Menyelesaikan hafalan surat-surat pendek yang sudah ditentukan disetiap jenjang kelas

8. Kelulusan

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5162 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Tsanawiyah. Peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan setelah memenuhi kriteria:

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
- b. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal BAIK;
- c. Lulus ujian madrasah (UM) dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Berstandar Nasional (USBN)
- d. Telah mengikuti Ujian Nasional (UN) dan Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN)

Sedangkan untuk kriteria kelulusan peserta didik MTs Al Islam ditentukan sebagai berikut :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran di madrasah MTs Al Islam Bagi peserta didik pindahan memiliki rapot dari sekolah/madrasah sebelumnya yang menunjukkan peserta didik telah mengikuti program pembelajaran di kelas sebelum melakukan pindah.
- b. Memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik;
- c. Mengikuti Ujian yang diselenggarakan oleh MTs Al Islam

Bila terdapat peserta didik yang tidak lulus, harus diadakan pendekatan kepada peserta didik dan keluarga agar peserta didik yang bersangkutan dapat mengulang di kelas IX Tahun Pelajaran berikutnya, atau dapat mengikuti alternative pendidikan lain.

9. Mutasi peserta didik

Mutasi peserta didik MTs Al Islam disesuaikan dengan Peraturan bersama antara Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Agama nomor: 04/VI/PB/2011 dan Nomor: MA/111/2011 pada Pasal 14 dinyatakan bahwa:

- a. Perpindahan peserta didik baru antarsekolah/antarmadrasah dalam satu kabupaten/kota, antarkabupaten/kota dalam satu provinsi, atau antarprovinsi, dilaksanakan atas dasar persetujuan kepala sekolah/madrasah asal dan kepala sekolah/madrasah yang dituju

- dan dilaporkan kepada kepala dinas pendidikan kabupaten/kota/provinsi/kantor kementerian agama/kantor wilayah kementerian agama sesuai kewenangannya.
- b. Perpindahan peserta didik baru dari sekolah/madrasah Indonesia di luar negeri dilaksanakan atas dasar persetujuan kepala sekolah/madrasah asal dan kepala sekolah/madrasah yang dituju dan dilaporkan kepada dinas kabupaten/kota/ provinsi/kantor kementerian agama/kantor wilayah kementerian agama sesuai dengan kewenangannya. (khusus di madrasah mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Islam)
 - c. Perpindahan peserta didik baru dari satuan pendidikan asing ke satuan Pendidikan nasional, dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar atau Direktur Jenderal Pendidikan Menengah atau Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kewenangannya.

Berpjijk dari peraturan tersebut dan berdasarkan surat edaran dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur Nomor: B.4065/Kw.13.2/4/PP.00.2/07/2017 tentang Persyaratan Mutasi/Melanjutkan Sekolah yang isinya sebagai berikut :

- l) Mutasi/Perpindahan antar Madrasah/Sekolah dalam wilayah Kabupaten/Kota Persyaratan Yang Diperlukan :
 - a) Surat Keterangan pindah dari Kepala Madrasah mengetahui Pengawas
 - b) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan
 - c) Setempat
 - d) Foto copy Buku Raport (wajib dilampirkan)
 - e) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) bagi madrasah juga melampirkan Nomor
 - f) Induk Siswa Madrasah (NISM) Jika telah di update
 - g) Surat Permohonan Orang Tua untuk mutasi anaknya

- h) 6. Surat Keterangan Formasi kelas dan kesediaan menerima dari
 - i) Madrasah/Sekolah tujuan
 - j) Kesamaan Status Akreditasi sekolah/madrasah atau berdasarkan persetujuan madrasah/sekolah penerima
- 2) Mutasi/Perpindahan dari atau keluar Kabupaten/Kota dalam Satu Provinsi : Persyaratan Yang Diperlukan :
- a) Surat Keterangan pindah dari Kepala Madrasah/Sekolah mengetahui Pengawas
 - b) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama/Dinas Pendidikan Setempat
 - c) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama/ Dinas
 - d) Pendidikan Provinsi
 - e) Foto copy Buku Raport (wajib dilampirkan)
 - f) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) bagi madrasah juga melampirkan Nomor
 - g) Induk Siswa Madrasah (NISM) Jika telah di update
 - h) Surat Permohonan Orang Tua untuk mutasi anaknya
 - i) Surat Keterangan Formasi kelas dan kesediaan menerima dari Sekolah tujuan
 - j) Kesamaan Status Akreditasi sekolah/madrasah atau berdasarkan persetujuan madrasah/sekolah penerima
- 3) Mutasi/Perpindahan antar Madrasah/Sekolah dari atau ke-Luar Provinsi Persyaratan Yang Diperlukan:
- a) Surat Keterangan pindah dari Kepala Madrasah/Sekolah mengetahui Pengawas
 - b) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan Setempat
 - c) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan Provinsi

- d) Foto copy Buku Raport (wajib dilampirkan)
 - e) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) bagi madrasah juga melampirkan Nomor Induk Siswa Madrasah (NISM) Jika telah di update
 - f) Surat Permohonan Orang Tua untuk mutasi anaknya
 - g) Surat Keterangan Formasi kelas dan kesediaan menerima dari Madrasah/Sekolah tujuan.
 - h) Kesamaan Status Akreditasi sekolah/madrasah atau berdasarkan persetujuan madrasah/sekolah penerima
- 4) Mutasi/Perpindahan antar Madrasah/Sekolah dari atau ke-Luar Negeri Persyaratan Yang Diperlukan:
- a) Surat Keterangan pindah dari Kepala Madrasah/Sekolah mengetahui Pengawas
 - b) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan Setempat
 - c) Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama/ Dinas Pendidikan Provinsi
 - d) Surat Rekomendasi dari Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI
 - e) Foto copy Buku Raport atau keterangan lain yang sah (konversi nilai yang diakui dirjen pendis)
 - f) Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) bagi madrasah juga melampirkan Nomor Induk Siswa Madrasah (NISM) Jika telah di update
 - g) Surat Permohonan Orang Tua untuk mutasi anaknya
 - h) Surat Keterangan Formasi kelas dan kesediaan menerima dari Madrasah/Sekolah tujuan.
 - i) Kesamaan Status Akreditasi sekolah/madrasah atau berdasarkan persetujuan madrasah/sekolah penerima

10. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter

a. Prinsip-Prinsip Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter

- 1) Setiap guru mata pelajaran wajib menanamkan nilai penguatan pendidikan karakter kepada peserta didik.
- 2) Penanaman nilai penguatan pendidikan karakter kepada peserta didik bersifat *hidden curriculum* dalam bentuk pembiasaan, pembudayaan dan pemberdayaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Implementasi penanaman nilai penguatan pendidikan karakter kepada peserta didik di atas tidak harus tertuang dalam administrasi pembelajaran guru (RPP), namun guru wajib mengkondisikan suasana kelas dan melakukan pembiasaan serta menyampaikan pesan-pesan moral kepada peserta didik.

b. Implementasi Moderasi Beragama

Ada beberapa langkah yang di lakukan di MTs Al Islam dalam mengimplementasikan moderasi beragama, yaitu dengan :

1. Mengadakan pembiasaan membaca Al-Qur'an dan Sholawat Nariyah sebelum dimulai pelajaran yang didampingi oleh kakak kelas dari Madrasah Aliyah kelas XI
2. Menjadwal kegiatan sholat dhuha
3. Memberikan uswah hasanah dalam berperilaku dan bersosial dalam lingkungan madrasah
4. Melatih dan membiasakan berdoa Bersama apabila ada keluarga yang sakit atau meninggal dunia
5. Memerlukan kesempatan kepada pedangan di sekitar madrasah untuk menjajakan dagangannya kepada para peserta didik dengan ketentuan yang sudah disepakati bersama madrasah
6. Memberikan sosialisasi kepada seluruh warga madrasah terkait narkoba dan obat-obatan terlarang serta bullying yang sering terjadi di kalangan peserta didik
7. Memberikan pannisment kepada pelaku bullying serta memberikan bimbingan melewati BK

8. Menanamkan sifat nasionalisme dengan selalu memperingati hari-hari besar bersejarah di NKRI

c. **Implementasi Pendidikan Anti Korupsi**

MTs Al Islam dalam mengimplementasikan pendidikan anti korupsi dengan cara Menanamkan kepada seluruh warga madrasah untuk selalu bertanggung jawab dengan apa yang sudah diamanahkan, seperti :

1. Membuat laporan pertanggungjawaban dalam setiap kegiatan yang dijalankan
2. Membentuk kantin kejujuran
3. Mebiasakan disiplin dan jujur dalam bertindak
4. Menjalin kerja sama dengan pihak kepolisian terkait kenakalan remaja dan anti korupsi

d. **Implementasi Pendidikan Anti Narkoba**

MTs Al Islam mengimplementasikan pendidikan anti narkoba dengan cara:

1. Bekerjasama dengan pihak kepolisian setempat dalam satu bulan sekali memberikan sosialisasi kepada peserta didik terkait narkoba dan obat-obatan terlarang
2. Membiasakan hidup sehat sesuai dengan tuntunan agama
3. Membekali peserta didik dengan ketrampilan-ketrampilan yang membuat mereka disibukkan dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Hal ini diambil dari mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

11. Pendidikan Kecakapan Hidup

Kurikulum untuk MTs Al Islam memasukkan pendidikan kecakapan hidup yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan akademik, dan atau kecakapan vokasional. Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus. Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan dan atau dari satuan pendidikan formal lain dan atau nonformal.

Pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik memperoleh bekal ketarampilan dan keahlian yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupannya. Pelaksanaan pendidikan kecakapan hidup dirancang dengan mengakomodasi berbagai kepentingan dan kebutuhan masyarakat serta mengimplementasikannya ke dalam program pendidikan di madrasah, kurikulum yang merefleksikan kebutuhan masyarakat dan pembelajaran yang khas dan terukur sehingga kompetensi lulusannya dapat memenuhi standard yang dapat dipertanggung jawabkan.

a. Dalam Mata Pelajaran Matematika

Dari daftar kecakapan hidup di atas guru Matematika dapat merancang RPP dengan memasukkan aspek kecakapan hidup personal (tanggung jawab dan berpikir kritis) dengan menyisipkan pertanyaan-pertanyaan kritis dan profokatif pada soal-soal dan bahan ajar matematika yang dikembangkan. Kecakapan hidup sosial (bekerja sama dan keterbukaan terhadap kritis) diintegrasikan dengan cara memilih metode pembelajaran diskusi atau metode kooperatif dalam kegiatan pembelajarannya. Dengan diskusi diharapkan kemampuan bekerjasamanya berkembang. Dalam proses diskusi diharapkan kemauan menerima kritik juga dilatihkan sehingga siswa lebih terlatih dalam menerima sebuah kritik.

b. Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia/Bahasa Inggris/Bahasa Arab

Pembentukan aspek kecakapan personal seperti tanggung jawab, kemandirian, kepercayaan diri diintegrasikan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia/ Bahasa Inggris/ Bahasa Arab dengan cara memilih bahan bacaan dan contoh-contoh teks yang menggambarkan pentingnya kemandirian, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Mata pelajaran bahasa cukup fleksibel untuk memilih topik-topik teks/ cerita/ drama yang berguna untuk membentuk kemandirian, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Selain itu, kepercayaan diri juga dapat dibentuk melalui

pemilihan kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan siswa untuk presentasi di depan teman-temannya (berpidato di depan teman, berwawancara, bermain peran, dan sebagainya). Kecakapan bekerjasama dan menghargai orang lain, juga dapat diintegrasikan dengan memilih kegiatan pembelajaran berupa diskusi kelompok, diskusi berpasangan atau JIGSAW untuk membelajarkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengar.

c. Dalam Mata Pelajaran Sains

Keterampilan berpikir kritis dapat dikembangkan dengan memilih model pembelajaran yang bersifat investigasi/ penyelidikan terhadap fenomena-fenomena di sekitar yang terkait dengan kompetensi dasar. Tanggung jawab diintegrasikan dengan memilih materi- materi berkaitan dengan tanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri maupun keselamatan orang lain. Misalnya, pada waktu membelajarkan KD Zat Aditif guru memilih peristiwa-peristiwa menakutkan yang berkaitan dengan dampak zat-zat kimia pada makanan atau obat-obatan terhadap jiwa manusia, peristiwa yang menggambarkan dampak penggunaan zat kimia terhadap lingkungan, peristiwa-peristiwa dampak rokok/ narkoba terhadap remaja. Dengan pemilihan materi-materi yang kontekstual tersebut diharapkan secara tidak langsung menyadarkan siswa untuk memiliki tanggung jawab terhadap keselamatan dirinya dan orang lain. Keterampilan bekerja sama dan kemampuan berpikir logis diintegrasikan guru pada kegiatan pembelajaran yang berupa tugas melakukan percobaan secara berkelompok.

d. Dalam Mata Pelajaran IPS

Kemampuan personal untuk dapat berempati dan menghargai orang lain dapat diintegrasikan dengan pemilihan metode pembelajaran bermain peran atau langsung mengamati/ berwawancara dengan orang-orang yang berkaitan dengan pembahasan pada kompetensi dasar. Misalnya, pada pembahasan ekonomi yang bermoral siswa dapat ditugasi untuk mewawancarai penjual sayur, tukang sol sepatu, pengemis, dan

sebagainya. Tanggung jawab terhadap keselamatan diri dan orang lain juga dapat dintegrasikan dengan cara memilih metode pembelajaran simulasi untuk menyelamatkan diri dari berbagai bencana yang sering terjadi di daerahnya. Misalnya, guru IPS di Jogja dan Bengkulu memperdalam materi tentang gempa dan memilih berbagai metode simulasi untuk menyelamatkan diri dari gempa; guru IPS di Aceh, Banyuwangi, NTT memperdalam materi tentang tsunami dan menggunakan metode simulasi mempraktikkan cara menyelamatkan diri dari bencana tsunami.

12. Pendidikan Berbasis Kompetensi Karakteristik Lokal dan Global

Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi infomasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.

Kegiatan di MTs Al Islam yang merupakan bentuk implementasi dari pendidikan ini adalah melalui pembelajaran pembiasaan yakni bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Proses pembelajaran pembiasaan dilaksanakan di lingkungan madrasah dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab sebagai komunikasi secara bertahap.

Adapun tahapan penggunaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai pengantar dalam proses pembelajaran adalah (1) tahun pertama, 25% Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, 75 Bahasa Indonesia; (2) tahun kedua, 30% Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, 70 % Bahasa Indonesia; (3) tahun Ketiga 50, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, 50% Bahasa Indonesia

13. Program Prioritas Madrasah (GERAMM)

Sesuai dengan SK Kanwil No. 1328 tahun 2019 program GERAMM dibagi dalam enam gerakan yaitu :

1. Gerakan Literasi Madrasah (Gelem)
 - a. Membangun semangat peserta didik untuk gemar membaca
 - b. Menyediakan tempat-tempat yang nyaman bagi peserta didik untuk bisa

membaca dengan santei sehingga kegiatan membaca menjadi digemari

- c. Menambah buku-buku yang berada di perpustakaan

2. Gerakan Madrasah Sehat (Gemes)

- a. Menyediakan tempat cuci tangan di setiap Gedung
- b. Menyediakan tempat sampah organic dan non organic
- c. Mengadakan lomba lingkungan sehat dan asri antar kelas
- d. Memasang poster-poster di taman dan lingkungan sekitar sebagai peringatan untuk hidup sehat dan mencintai lingkungan

3. Gerakan Madrasah Inovatif (Gemi)

- a. Memberikan wadah kepada peserta didik untuk berkreatif mengolah barang bekas menjadi barang guna pakai

4. Gerakan Furudul Ainiyah (Gefa)

- a. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dan Sholawat Nariyah sebelum masuk kelas
- b. Pembiasaan sholat duha dan sholat dhuhur berjamaah
- c. Menyelesaikan hafalan surat-surat pendek sebagai syarat kenaikan kelas

5. Gerakan Peningkatan Kompetensi Guru (Katasiguru)

- d. Mengadakan workshop atau pelatihan guru dalam peningkatan SDM
- e. Mengadakan MGMP local di lingkungan madrasah
- f. Mengadakan pelatihan dan pendampingan peningkatan kemampuan IT
- g. Mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT

6. Gerakan Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah (Katasikamad)

- a. Melakukan supervise secara rutin
- b. Memberikan reward terhadap guru berprestasi
- c. Memberikan punishment terhadap guru yang bermasalah
- d. Memberikan motivasi dan mewadahi terhadap kreatifitas guru dan peserta didik

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun efektif, efektif fakultatif dan hari libur. Kalender pendidikan disusun dan disesuaikan setiap tahun oleh madrasah untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada Standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik madrasah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah/pemerintah daerah. Pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran adalah sebagai berikut:

A. Permulaan Tahun Pelajaran

Untuk kelas VII hari-hari pertama masuk Madrasah, langsung melaksanakan Masa Ta’aruf Siswa Madrasah (MATSAMA), yaitu mulai tanggal 13 Juli sampai dengan 15 Juli. Di waktu yang sama permulaan tahun pelajaran efektif untuk kelas VIII dan IX dimulai pada hari Senin tanggal 13 Juli 2020.

B. Waktu Belajar, Pekan Efektif Belajar, dan Waktu Pembelajaran Efektif

Waktu belajar menggunakan sistem semester dengan membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester ganjil dan semester genap dengan waktu pembelajaran sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1 Waktu Pembelajaran dalam satu tahun

HARI	WAKTU BELAJAR
Sabtu	6jp
Ahad	9jp
Senin	9jp
Selasa	9jp
Rabu	9jp
Kamis	8jp

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan madrasah, waktu pembelajaran efektif belajar sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.2 Pekan Efektif

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Keterangan
Juli	5	3	Libur Semester 2
Agustus	4	4	
September	5	5	
Oktober	4	4	
November	4	4	
Desember	5	3	Libur Semester 1
Januari	4	4	
Februari	4	4	
Maret	5	5	
April	4	3	Libur Awal Puasa
Mei	4	2	Libur Sekitar Hari Raya
Juni	5	3	Libur Semester 2
Jumlah	53	48	

C. Libur Madrasah

Hari libur madrasah adalah hari yang ditetapkan oleh madrasah, pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten untuk tidak diadakan proses pembelajaran di madrasah. Penentuan hari libur memperhatikan ketentuan berikut ini.:

1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan.
2. Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten dalam hal penentuan hari libur umum/nasional atau penetapan hari libur serentak untuk setiap jenjang dan jenis Pendidikan.

Hari libur yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah:

- a. Libur Semester ganjil : 2 Pekan
- b. Libur Semester genap : 2 Pekan

Hari libur yang ditentukan oleh Peraturan Pemerintah Pusat antara lain:

- a. Tahun Baru
- b. Idul Fitri dan Cuti Bersama
- c. Idul Adha

- d. Tahun Baru Imlek
- e. Tahun Baru Hijriah
- f. Hari Raya Nyepi
- g. Maulid Nabi Muhammad saw.
- h. Tahun Baru Imlek
- i. Wafat Isa Al masih
- j. Hari Raya Waisak
- k. Kenaikan Isa Al Masih
- l. Hari Kemerdekaan RI
- m. Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw.
- n. Hari Raya Natal

D. Rencana Kegiatan Madrasah

Rencana kegiatan madrasah tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagaimana tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Rencana Kegiatan Madrasah tahun Pelajaran 2020/2021

NO	JENIS KEGIATAN	PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	PPDB dilakukan secara online	27 Juni – 4 Juli 2020	
2.	Tes masuk	5 – 6 Juli 2020	
3.	Pengumuman hasil tes	8 Juli 2020	
4.	Daftar ulang peserta didik baru	9 Juli 2020	
5.	PBM tahun ajaran 2020/2021	11 Juli 2020	
6.	Rapat guru	11 Juli 2020	
7.	Khutbatul Iftitah	13 – 16 Juli 2020	
8.	Pertemuan wali santri baru	27 Juli 2020	
9.	PTS 1	5 – 15 September 2020	
10.	Ujian syafahi/praktek	23 – 27 November 2020	
11.	PAS 1/Tahriri	30 Nov -10 Des 2020	
12.	Rapat Koordinasi dan Evaluai	12 Desember 2020	
13.	Penerimaan raport smt. 1	21 Desember 2020	

14.	PMB semester 2	2 Januari 2021	
15.	Pertemuan wali santri kelas IX	23 Januari 2021	
16.	PTS 2	1 – 11 Maret 2021	
17.	Prediksi UM	5 – 8 April 2021	
18.	Prediksi UAMBN	19 – 22 April 2021	
19.	Sidang kelulusan kelas IX	1 Mei 2021	
20.	Ujian Praktek/Syafahi	24 – 27 Mei 2021	
21.	PAT/Tahriri	29 – 9 Juni 2021	
22.	Sidang kenaikan kelas	12 Juni 2021	
23.	Pembagian raport smt 2	17 Juni 2021	

BAB V

PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan Kurikulum MTs Al Islam pada awal tahun pelajaran, maka salah satu pedoman dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar telah dimiliki oleh MTs Al Islam dengan mengacu pada regulasi yang ada, maka dokumen 1 Kurikulum MTs Al Islam ini merupakan penyempurnaan dokumen 1 Kurikulum MTs Al Islam sebelumnya.

Selanjutnya dalam dokumen 2 MTs Al Islam sebagai lampiran akan kami kumpulkan pengembangan silabus mata pelajaran dan RPP mata pelajaran yang nantinya akan kami laksanakan dalam tahun pelajaran MTs Al Islam.

Kurikulum yang disusun ini disesuaikan dengan potensi sumber daya dan kemampuan nyata yang ada di madrasah dengan tetap mengakomodasi budaya setempat. Implementasi kurikulum ini melibatkan seluruh komponen yang ada di madrasah, baik kepala madrasah, komite, siswa, konselor, dan guru mata pelajaran maupun stakeholder untuk mencapai tujuan madrasah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Sangat besar harapan kami, semoga Kurikulum MTs Al Islam memenuhi syarat sehingga rencana kami mengembangkan MTs Al Islam dapat berhasil dengan baik.

Kami juga sangat mengharap dukungan dari semua pihak, khususnya guru, karyawan, maupun para siswa serta masyarakat yang sebagian besar terwakili oleh orang tua siswa. Banyak bantuan yang sudah diberikan kepada kami dari berbagai pihak, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pemerintah dalam hal kantor kementerian Agama Kabupaten Ponorogo yang memberi kesempatan kepada kami untuk menyusun Kurikulum MTs Al Islam, semoga Kurikulum MTs Al Islam ini mampu menjadi sarana bagi madrasah untuk ikut mencerdaskan generasi muda harapan bangsa.

Kurikulum ini setiap tahun terus dievaluasi oleh semua warga madrasah, karena itu setiap tahun diadakan perbaikan-perbaikan demi menuju kebaikan dan kesempurnaan yang menjadi harapan kita bersama. Karena itu untuk tahun

berikutnya kami akan kembali menyusun revisi Kurikulum MTs Al Islam sebagai pengembangan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masa depan.

HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH
KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH AL-ISLAM TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI'24					LU						LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	
2	AGUSTUS'24	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	29	30	LU	LHB	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42
3	SEPTEMBER'24	43	44	45	46	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	LHB	56	57	58	LU	59	60	61	62	63	64	LU	65	66	67	
4	OKTOBER'24	68	69	70	LU	71	72	73	74	75	76	LU	77	78	79	80	81	82	LU	83	84	85	86	87	88	LU	89	90	91	92	93	94
5	NOPEMBER'24	LU	95	96	97	98	99	100	LU	101	102	103	104	105	106	LU	107	108	109	110	111	112	LU	113	114	115	116	117	118	LU	119	
6	DESEMBER'24	120	121	122	123	124	LU																									
7	JANUARI'25	LHB	1	LU	2	3	4	5	6	7	LU	8	9	10	11	12	13	LU	14	15	16	17	18	19	LU	20	21	LHB	22	LHB	23	LU
8	PEBRUARI'25	24	25	26	27	28	29	LU	30	31	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	44	45	46	47	LU			
9	MARET'25	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67					LU	LHB	LHB	LHB
10	APRIL'25	LHB			LU				68	69	70	71	LU	72	73	74	75	76	77	LU	78	79	80	81	82	83	LU	84	85	86	87	88
11	MEI'25	LHB	LU	89	90	91	92	93	94	LU	95	96	LHB	97	98	99	LU	100	101	102	203	104	105	LU	106	107	108	109	110	LHB	LU	111
12	JUNI'25	112	113	114	115	116	LU	LHB	117	118	119	120	121	LU							LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	LS2	LS2		
	JULI'25	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LU												LU													

Keterangan

 	: Libur Hari Besar
LU	: Libur Umum
LS1	: Libur Semester 1*
LS2	: Libur Semester 2*

 	: Libur Sekitar Hari Raya
EF	: Hari Efektif Fakultatif

 	: Awal Masuk/ MATSAMA
 	: PAS/PAT
 	: Pembagian Raport

 	: Pondok Ramadhan
 	: Prediksi AM MTs

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN

13 Juli 2024	Awal Masuk/Permulaan Tahun ajaran 2024/2025
13-18 Juli 2024	Rentang waktu MATSAMA
17 Agustus 2024	HUT Kemerdekaan RI
16 September 2024	Maulid Nabi Muhammad SAW
16 Nov-05 Des 2024	Rentang Penilaian Akhir Semester Gasal
19 Desember 2024	Pembagian rapor Semester Ganjil
25 Desember 2024	Hari Raya Natal
21-31 Desember 2024	Libur Pembelajaran Semester Gasal

SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
01 Januari 2025	Tahun Baru Masehi
02 Januari 2025	Awal Masuk Semester Genap Tahun ajaran 2024/2025
03 Januari 2025	Hari Amal Bhakti (HAB) Kementerian Agama RI
27 Januari 2025	Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
29 Januari 2025	Tahun Baru Imlek
29 Maret 2025	Hari Raya Nyepi
3 Maret - 17 Mei 2025	Rentang Waktu Asesmen Madrasah
31 Maret 2025	Hari Raya Idul Fitri 1446 H (Menyesuaikan dengan Ketetapan Pemerintah)
18 April 2025	Wafat Isa Almasih
24 Mei - 12 Juni 2025	Perkiraaan Rentang waktu Penilaian Akhir Tahun
29 Mei 2025	Kenaikan Isa Almasih
1 Juni 2025	Hari Lahir Pancasila
19 Juni 2025	Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Genap
21 Juni - 10 Juli 2025	Libur Pembelajaran Akhir Tahun Ajaran

Semester I : 124 Hari
Semester II : 121 Hari
Hari Efektif Fakultatif : 16 Hari

Ponorogo , 13 Juli 2024
 Kepala MTs Al-Islam

Zayyini Rusyda M, M.Pd
 NIP : ...

HARI EFEKTIF, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR MADRASAH
KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH AL-ISLAM TAHUN PELAJARAN 2025/2026

INU	BULAN	TANGGAL																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	JULI 2025											LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16	17	18	
2	AGUSTUS 2025	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	29	30	LU	31	LHB	32	33	34	35	LU	36	37	38	39	40	41	LU	42	43	
3	SEPTEMBER 2025	44	45	46	47	LHB	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	68	69	70	
4	OKTOBER 2025	70	71	LU	72	73	74	75	76	77	LU	78	79	80	81	82	83	LU	84	85	86	87	88	89	LU	90	91	92	93	94	95	LU	
5	NOVEMBER 2025	96	97	98	99	100	101	LU	102	103	104	105	106	107	LU	108	109	110	111	112	113	LU	114	115	116	117	118	119	LU	120	121	122	
6	DESEMBER 2025	122	118	119	120	LU								LU							LU	LS1											
7	JANUARI 2026	LHB	LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LHB	13	14	15	16	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	
8	FEBRUARI 2026	26	27	28	29	30	LU	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	42	KPP	KPP	KPP	KPP	KPP	KPP	43	44	LU	45			
9	MARET 2026	46	47	48	49	50	LU	51	52	53	54	55	56	LU	57	58	59	60	61	LHB	LHB	LHB	LU	CB	CB	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	62	63	
10	APRIL 2026	64	65	LU	66	67	68	69	70	71	LU	72	73	74	75	76	77	LU	78	79	80	81	82	83	LU	84	85	86	87	88	89		
11	MEI 2026	LU	90	91	92	93	94	95	LU	96	97	98	99	100	101	LU	102	103	104	105	106	107	LU	108	109	110	111	LHB	112	113	114	115	
12	JUNI 2026	116	117	118	119	LU	120	121	122	123	124	125	LU	126	127	128	LHB	129	130	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2			
13	JULI 2026	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LU						LU																			

KETERANGAN

LHB : Libur Hari Besar

LU : Libur Umum

LS1 : Libur Semester 1*

LS2 : Libur Semester 2*

CB : Cuti Bersama

KPP : Kegiatan Permulaan Puasa

LHR : Libur Sekitar Hari Raya

KTS : Kegiatan Tengah Semester

Hari efektif Semester Gasal : 120 hari / 23 pekan

Hari efektif Semester Genap : 130 hari / 21 pekan

Libur Hari Besar

***Libur Semester untuk peseta didik**

17 Agustus. 2025	: HUT Republik Indonesia	20-21 Maret 2026	: Hari Raya Idhul Fitri 1447 H
5 September 2025	: Maulud Nabi Muhammad SAW	3 April 2026	: Wafat Isa Almasih
25 Desember 2025	: Hari Raya Natal	1 Mei 2026	: Hari Buruh Internasional
1 Januari. 2026	: Tahun Baru Masehi	14 Mei 2026	: Kenaikan Isa Almasih
16 Januari 2026	: Isro'Miroj Nabi Muhammad SAW	27 Mei 2026	: Hari Raya idul Adha
17 Februari 2026	: Tahun Baru Imlek 2576	31 Mei 2026	: Hari Raya Waisak 2570
16 Juni 2026	: Tahun Baru Hijriyah 1448 H	16 Juni 2026	: Tahun Baru Hijriyah 1448 H

SEMESTER 1 (SATU)

JULI 2025							AGUSTUS 2025						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
		1	2	3	4	5						1	2
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23
27	28	29	30	31			24/31	25	26	27	28	29	30
SEPTEMBER 2025													
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1	2	3	4	5	6						1	2
7	8	9	10	11	12	13	5	6	7	8	9	10	11
14	15	16	17	18	19	20	12	13	14	15	16	17	18
21	22	23	24	25	26	27	19	20	21	22	23	24	25
28	29	30					26	27	28	29	30	31	
NOVEMBER 2025													
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
												1	2
2	3	4	5	6	7	8	2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15	9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22	14	15	16	17	18	19	20
23/30	24	25	26	27	28	29	21	22	23	24	25	26	27
DESEMBER 2025													
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
												1	2
7	8	9	10	11	12	13	8	9	10	11	12	13	14
14	15	16	17	18	19	20	15	16	17	18	19	20	21
21	22	23	24	25	26	27	22	23	24	25	26	27	28
28	29	30					29	30	31				

SEMESTER 2 (DUA)

JANUARI 2026							FEBRUARI 2026						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2	3	1	2	3	4	5	6	7
4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14
11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21
18	19	20	21	22	23	24	23	24	25	26	27	28	
25	26	27	28	29	30	31	30	31					
MARET 2026													
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30	31											
MEI 2026													
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2					1	2	3	4
3	4	5	6	7	8	9	3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	17	18	19	20	21	22	23
24/31	25	26	27	28	29	30	24/31	25	26	27	28	29	30
APRIL 2026													
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2					1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11	5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18	12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25	19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30			26	27	28	29	30		
JUNI 2026													
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
				1	2					1	2	3	4
7	8	9	10	11	12	13	7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	21	22	23	24	25	26	27
28	29	30					28	29	30	31			

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
12 Juli 2025	Awal Masuk/Permulaan Tahun ajaran 2025/2026
12-23 Juli 2025	Rentang waktu MATSAMA
17 Agustus 2025	HUT Kemerdekaan RI
5 September 2025	Maulid Nabi Muhammad SAW
22 November – 4 Desember 2025	Rentang Penilaian ASAS Gasal
20 Desember 2025	Penanggalan Rapor ASAS Gasal
20 atau 21 Desember 2025	Pembagian rapor Semester Ganjil
25 Desember 2025	Hari Raya Natal
22 Desember 2025 – 3 Januari 2026	Libur Pembelajaran Semester Gasal
SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
01 Januari 2026	Tahun Baru Masehi
03 Januari 2026	Hari Amal Bhakti (HAB) Kementerian Agama RI
05 Januari 2026	Awal Masuk Semester Genap Tahun ajaran 2024/2025
16 Januari 2026	Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
17 Februari 2026	Tahun Baru Imlek
12-25 Maret 2026	Libur sekitar hari Raya Idul Fitri 1447 H
30 Maret - 16 Mei 2026	Rentang Waktu Ujian Madrasah
19 Maret 2026	Hari Raya Idul Fitri 1446 H (Menyesuaikan dengan Ketetapan pemerintah)
14 Mei 2026	Kenaikan Isa Almasih
23 Mei – 4 Juni 2026	Perkiraan Rentang waktu ASAS Genap
1 Juni 2026	Hari Lahir Pancasila
20 Juni 2026	Penanggalan Rapor ASAS Genap
20 atau 21 Juni 2026	Penyerahan Laporan Hasil Belajar Semester Genap
22 Juni - 11 Juli 2026	Libur Pembelajaran Akhir Tahun Ajaran

Ponorogo, 26 Juli 2025
 Kepala Madrasah

Zavyini Rusyda M, M.Pd



**MODEL SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH
(SMP/MTs)**

**MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(IPS)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2017**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	2
D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah	4
E. Pembelajaran dan Penilaian	5
F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta didik	7
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK, DAN PEMBELAJARAN	
A. Kelas VII	8
B. Kelas VIII	11
C. Kelas IX	15
III. MODEL SILABUS DAN SATUAN PENDIDIKAN	
A. Kelas VII	18
B. Kelas VIII	20
C. Kelas IX	22
IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
A. Kelas VII	24
B. Kelas VIII	30
C. Kelas IX	35

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan masyarakat pada tataran lokal, nasional, dan internasional menjadi landasan utama dalam pengembangan Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki kontribusi terhadap pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan serta penguasaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) peserta didik untuk menghadapi tantangan global pada abad 21. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, peserta didik harus memahami lingkungan dan masyarakat secara lokal, nasional dan global, menyadari keragaman budaya (multikultur), mengembangkan keterampilan sosial dan menguasai perkembangan teknologi.

Mata Pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib di SMP/MTs yang memadukan (*integrated*) konsep geografi, sosiologi, ekonomi, dan sejarah. Mata Pelajaran IPS menggunakan geografi sebagai titik tolak (*platform*) kajian dengan pertimbangan semua tempat, benda, sumber daya dan peristiwa terikat dengan lokasi. Tujuannya adalah untuk menekankan pentingnya ruang sebagai tempat hidup dan sumberdaya bagi manusia, mengenal potensi dan keterbatasan ruang, karena itulah ruang selalu saling berhubungan (konektivitas antarruang) untuk saling melengkapi. Akibat dari interaksi antara alam dan manusia, serta konektivitas antarruang, kondisi ruang senantiasa berubah menurut waktu dan perkembangan teknologi yang digunakan oleh manusia.

Pembelajaran IPS diorganisasikan dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner atau transdisipliner dari Ilmu-ilmu Sosial, Humaniora, dan Psikologi sesuai perkembangan peserta didik. Dalam kontek pembelajaran IPS, ruang dimaknai sebagai ruang kehidupan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pembelajaran IPS diharapkan dapat mengembangkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkokoh kesatuan dan persatuan NKRI. Adapun dalam konteks pembentukan manusia Indonesia, pembelajaran IPS di SMP/MTs diharapkan dapat memberi pemahaman tentang lingkungan dan masyarakat dalam lingkup nasional dan internasional sehingga dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, berpikir logis, sistematis, kritis, analitis, dan berketerampilan sosial. Semua itu, pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman potensi wilayah Indonesia, juga mengembangkan nasionalisme, memperkokoh sikap kebangsaan, dan mampu bekerja sama dalam masyarakat majemuk selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia.

Silabus ini merupakan hasil perbaikan dokumen sebelumnya (Lampiran Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014). Perbaikan dilakukan atas dasar masukan publik (masyarakat sipil, asosiasi profesi, perguruan tinggi, dan sekolah) terhadap ide, dokumen, dan implementasi kurikulum yang diperoleh melalui monitoring dan evaluasi dari berbagai media. Silabus perbaikan ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapainnya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pokok, alternatif pembelajaran dan penilaianya. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata

pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini, guru diharapkan bertindak kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

B. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di jenjang pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu (*integrated*) karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I, II dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah Indonesia (termasuk Sejarah untuk kelompok peminatan Ilmu-ilmu Sosial di SMA/MA). Kajian Antropologi merupakan bagian dari rumpun atau kelompok ilmu-ilmu sosial, tetapi pada kebijakan penyelenggaraan peminatan di SMA/MA, mata pelajaran Antropologi termasuk dalam peminatan Bahasa dan Budaya. Dengan demikian, pemetaan kompetensi Antropologi menjadi bagian dari kelompok IPS.

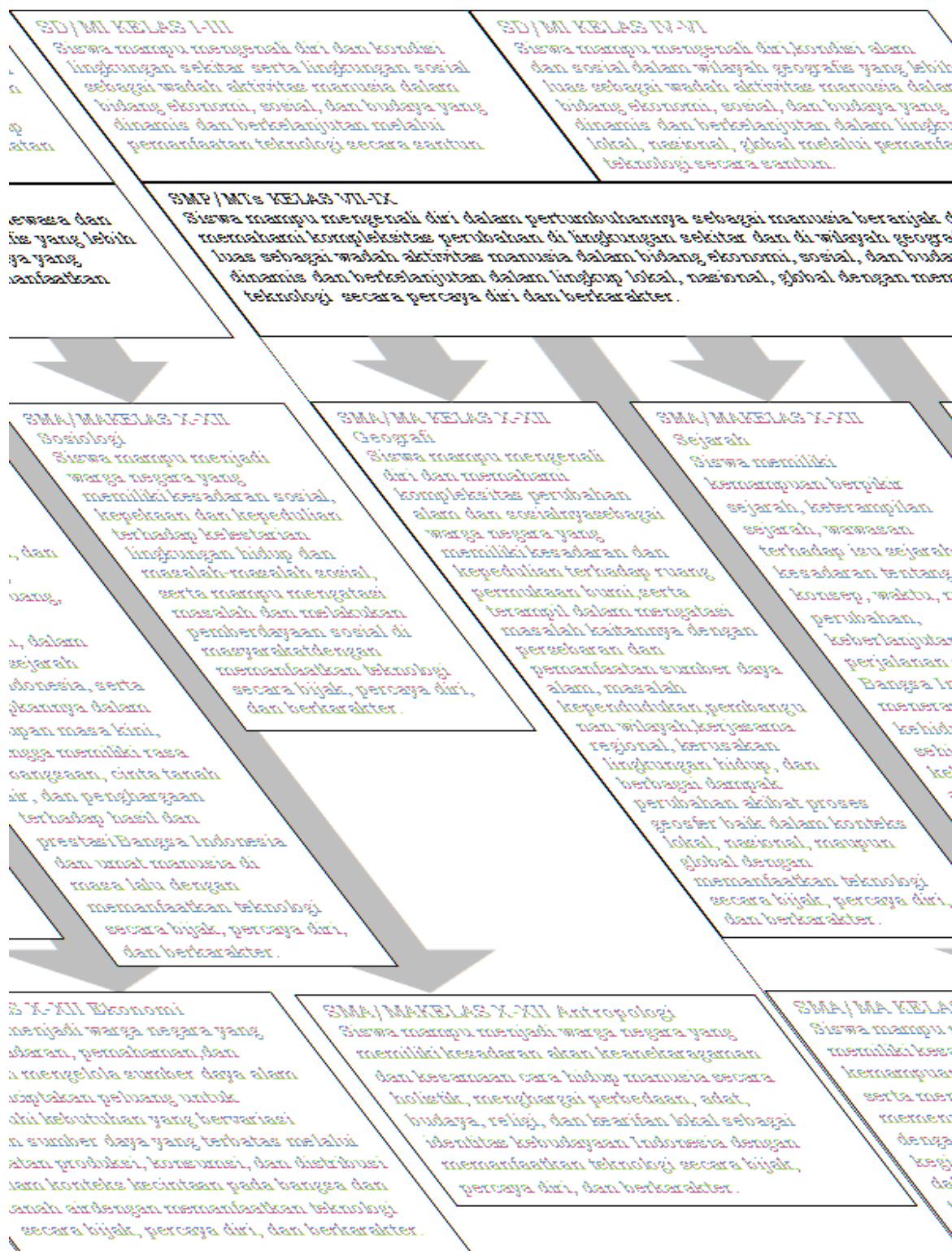
Berkaitan dengan penjelasan di atas, setelah mengikuti pembelajaran IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok Peminatan IPS di Pendidikan Menengah, peserta didik diharapkan dapat memiliki kompetensi sebagai berikut.

- a. mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- b. mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi; berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- c. memahami dampak perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya;
- d. memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
- e. berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

C. Kompetensi yang Diharapkan Setelah Peserta didik Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs dilanjutkan dan tidak terpisahkan dari mata pelajaran Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah pada jenjang SMA/MA. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi Mata Pelajaran IPS SMP/MTs memperhatikan prinsip relevansi dan keberlanjutan (kontinuitas) dari kompetensi yang telah diberikan sebelumnya.

Berikut adalah kompetensi yang diharapkan setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran IPS SMP/MTs.



Gambar 1. Peta Kompetensi Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas I – XII

Khusus dalam pembelajaran IPS SMP/MTs sebagaimana gambar di atas, kompetensi itu dicapai secara bertahap dalam tingkat perkembangannya mulai dari kelas VII sampai dengan IX. Pada Kelas VII-IX, kompetensi mata pelajaran IPS SMP/MTs dirumuskan sebagai berikut:

- a. peserta didik pada kelas VII dan VIII diharapkan memahami konsep ruang dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional dan ASEAN serta pengaruhnya terhadap kehidupan, dinamika interaksi sosial budaya dan kegiatan ekonomi dalam mendukung keberlanjutan kehidupan masyarakat, perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa praaksara sampai masa pergerakan kebangsaan;
- b. peserta didik pada kelas IX diharapkan memahami konsep ruang dan interaksi antarruang pada lingkup global, perubahan sosial, budaya, dan ketergantungan ekonomi dalam menghadapi arus globalisasi, perubahan dan kesinambungan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kemerdekaan sampai masa reformasi.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Dasar pengembangan kerangka kurikulum IPS adalah Kompetensi Inti (KI), namun pengembangan Kompetensi Dasar (KD) tidak dibatasi oleh rumusan KI, tetapi disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, kompetensi, lingkup materi, dan psikopedagogik.

Perbaikan kerangka pengembangan kurikulum IPS adalah penataan Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti 1 (KI-1) dan KD pada KI-2 dikaitkan dengan karakteristik mata pelajaran. Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS pada kelas VII - IX meliputi:

TABEL 1. PETA KOMPETENSI DASAR KELAS VII - IX

Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
3.1 memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik	3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik
3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya	3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan	3.2 menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan
3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia	3.3 menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN	3.3 menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat
3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan	3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi

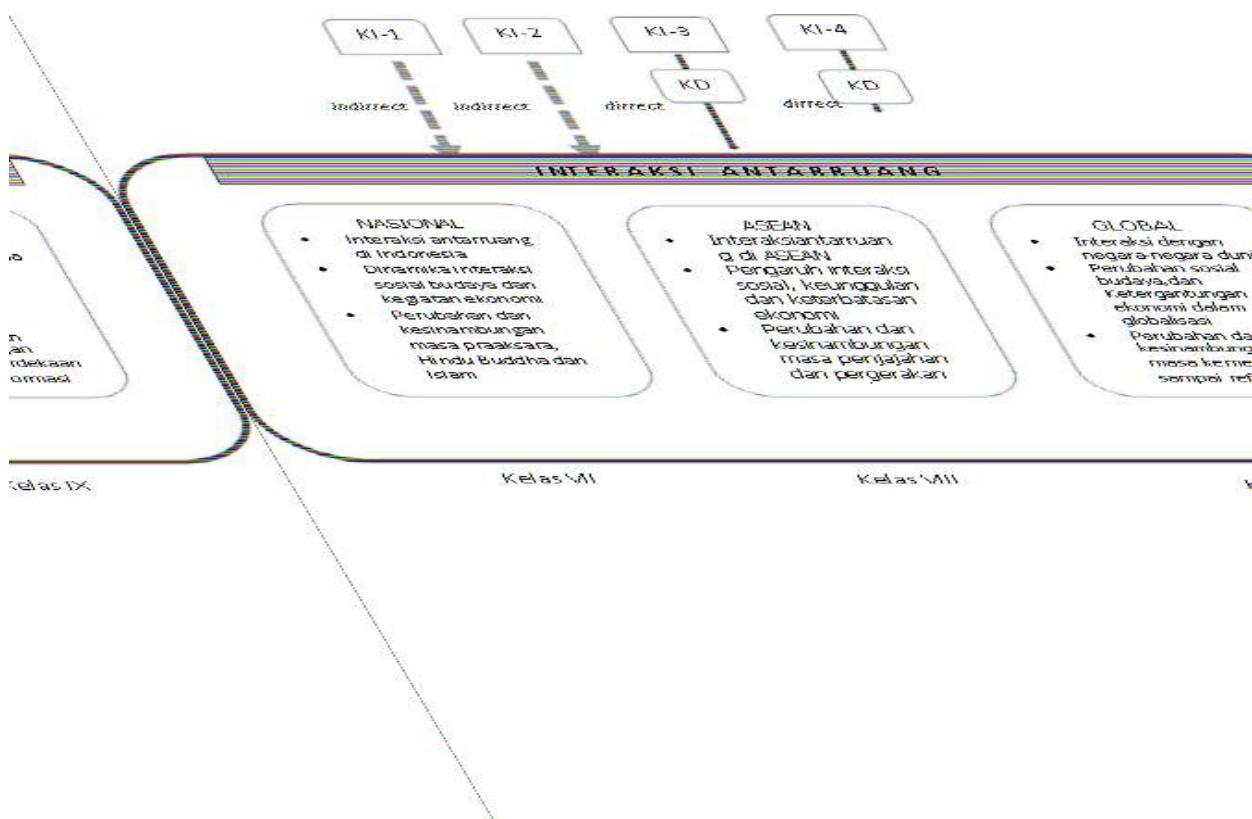
Islam		
-------	--	--

KI dan KD mata pelajaran IPS di SMP/MTs menjadi acuan dalam menentukan ruang lingkup materi, proses pembelajaran, dan penilaian. Hal tersebut terkait dengan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Peningkatan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup IPS Pendidikan Dasar adalah organisasi sosial, warisan budaya, lingkungan, ruang, waktu, keberlanjutan, perubahan, sumber daya dan kegiatan ekonomi. Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP/MTs, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. keruangan dan interaksi antarruang dalam lingkup nasional, ASEAN, dan Internasional;
2. dinamika interaksi sosial;
3. kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan bangsa; dan
4. perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia sejak zaman praaksara hingga masa sekarang.



E. Pembelajaran dan Penilaian

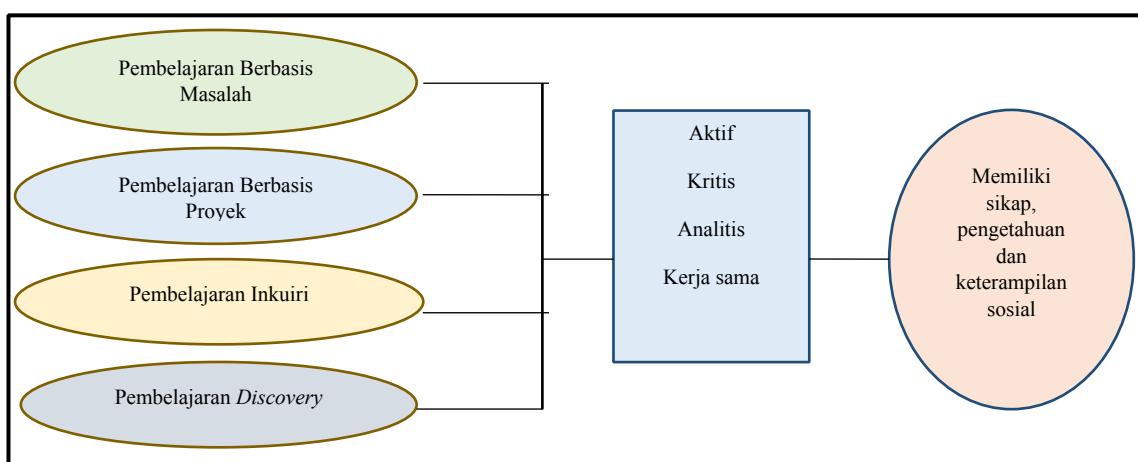
Penyempurnaan silabus ini merupakan usaha untuk menegaskan kembali tentang pembelajaran saintifik yang bukan satu-satunya pendekatan dalam proses pembelajaran di kelas; penyederhanaan format penilaian yang dianggap terlalu rumit dan perlu penyederhanaan; dan penyelarasan dan perbaikan teknis buku teks pelajaran agar mudah dipelajari oleh peserta didik.

1. Pembelajaran

Proses pembelajaran sebagai proses penanaman sikap spiritual dan sosial dilaksanakan secara tidak langsung (*indirect teaching*) dan langsung (*direct teaching*). Secara tidak

langsung melalui keteladanan dan budaya sekolah, secara langsung melalui pembiasaan, kedisiplinan penggerjaan tugas, diskusi, dan kerjasama kelompok. Pembelajaran IPS SMP/MTs dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran terpadu-korelatif dengan menekankan pengenalan lingkungan mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai lingkungan global. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik tidak tercerabut dari budaya lokal, namun tetap punya daya saing secara nasional dan global. Pembelajaran IPS menyiapkan peserta didik untuk mengenal potensi yang ada di daerahnya, dan potensi serta keterbatasan negara sebagai satu kesatuan, sehingga dapat mengembangkan cinta tanah air dan nasionalisme, serta dapat berperan aktif selaku warga masyarakat, warga negara dan warga dunia secara bertanggung jawab dan demokratis.

Pembelajaran IPS menggunakan pendekatan saintifik sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, rasional, dan analitis melalui langkah 5 M yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pendekatan saintifik dapat diaplikasikan melalui model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*), Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*), Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*), dan Pembelajaran Penyelidikan (*Inquiry Learning*). Pendekatan saintifik selalu dikontekstualkan dengan kondisi daerah masing-masing, dikembangkan melalui kerja sama (kolaborasi) dan pengamatan dapat dilakukan melalui gambar, peta, grafik, film, dan visualisasi lainnya. Lingkungan menjadi sumber belajar, yakni menjadi bahan ajar, media pembelajaran, dan alat bantu pembelajaran. Di kelas, guru dapat menggunakan metode tanya jawab, diskusi, demonstrasi, bermain peran, simulasi, debat, dan sebagainya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.



Gambar 2. Aplikasi Model dalam Proses Pembelajaran IPS

2. Penilaian

Penilaian hasil belajar IPS merupakan proses pengumpulan informasi/bukti otentik tentang capaian pembelajaran peserta didik yang meliputi kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan mendeteksi kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik secara berkesinambungan.

Penilaian kompetensi spiritual yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut, dan kompetensi sosial meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri, dapat menggunakan observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan tes, penugasan, dan portofolio. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik meliputi penguasaan definisi, konsep, sebab akibat, identifikasi

permasalahan dan pemecahan masalah sesuai dengan materi pembelajaran. Penilaian keterampilan menggunakan teknik portofolio, kinerja, tugas, pameran, demostrasi, baik secara individu maupun kelompok.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta didik

Kontekstual dalam IPS dilaksanakan agar pembelajaran lebih menarik, konkret dan sesuai dengan pengalaman peserta didik. Guru dapat mengambil topik-topik yang ada di lingkungan sekitar, berupa lingkungan sekolah, masyarakat pedesaan, dan masyarakat perkotaan baik dalam skala dan peristiwa lokal, nasional, maupun global. Topik dan masalah yang dapat diangkat misalnya kerusakan lingkungan, kemiskinan, kelangkaan air, sejarah kepahlawanan lokal, konflik sosial, kelangkaan barang, dan sebagainya. Dalam membahas topik tersebut guru dapat mengkaji dari berbagai sudut pandang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dan menerapkan konsep IPS seperti lokasi, karakteristik tempat, interaksi ruang, sumber daya, kelangkaan, interaksi sosial, budaya dan teknologi.

Kontekstualisasi pembelajaran IPS diarahkan untuk menumbuhkembangkan kepedulian lingkungan, memahami keunggulan potensi suatu wilayah, mengenal budaya lokal dan nasional, memahami permasalahan dari sudut kelemahan atau keterbatasan. Peserta didik menjadi termotivasi dan berperan aktif untuk memecahkan masalah, baik melalui ide, gagasan maupun tindakan (perilaku). Dengan demikian, peserta didik diharapkan menjadi pewaris bangsa yang tangguh, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, berdaya saing, dan berbudaya Indonesia.

Materi yang dikembangkan dalam pembelajaran hendaknya mengedepankan keunggulan dan kebutuhan daerah, berupa keunggulan lokasi, ekonomi, sosial, politik, sejarah dan budaya. Sebagai contoh pembelajaran IPS di Provinsi Bali memiliki keunggulan pariwisata, berbeda kontekstualisasinya dengan pembelajaran IPS di Provinsi Riau yang memiliki keunggulan perkebunan dan pertambangan. Pulau Kalimantan dan Papua sebagai sumber energi, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai lumbung pangan, sehingga dengan memahami potensi daerah peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sesuai dengan minat dan kebutuhan daerah masing-masing.

Dalam upaya pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, guru sebaiknya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), Buku Teks (Buku Peserta didik dan Buku Guru), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai sumber belajar. LKPD sedapat mungkin disusun oleh guru sehingga lebih aktual dan memberi peluang berkembangnya kreativitas peserta didik. Fungsi LKPD dapat dijadikan panduan bagi peserta didik untuk melakukan sesuatu yang menghasilkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Selain itu guru diharapkan dapat mengaitkan dengan lingkungan, sumber daya alam, dan energi di sekitarnya dan konteks global, agar peserta didik dapat memelihara dan memanfaatkan lingkungannya sebagai sumber belajar.

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI POKOK DAN PEMBELAJARAN

A. Kelas VII

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Peningkatan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p> <p>4.1 menyajikan hasil telaah konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi• Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut)• Sumber Daya Manusia<ul style="list-style-type: none">- jumlah, sebaran, dan komposisi;- pertumbuhan;- kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan- keragaman etnik (aspek-aspek budaya• Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia)• Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk)	<ul style="list-style-type: none">• Pembelajaran saintifik yang berorientasi pada kegiatan peserta didik dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan literasi informasi dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi.• Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none">- Mengamati peta kondisi geografi di Indonesia- Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Indonesia- Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun- Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik.- Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang (mobilitas penduduk, distribusi barang, arus informasi, dan persebaran gagasan perubahan)

		<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis dampak positif dan negatif dan mengajukan solusi terhadap dampak interaksi antarruang
Peserta didik mampu:		
<p>3.2 menganalisis interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma serta kelembagaan sosial budaya</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang interaksi sosial dalam ruang dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi dan budaya dalam nilai dan norma, serta kelembagaan sosial budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial: pengertian, syarat, dan bentuk (akomodasi, kerja sama, asimilasi) • Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan lembaga sosial, budaya, ekonomi, pendidikan dan politik • Lembaga sosial: pengertian, jenis dan fungsi (ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, dan berkolaboratif, serta meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati interaksi sosial masyarakat pedesaan dan perkotaan - Mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk interaksi sosial berdasar lembaga yang ada di masyarakat - Menyajikan data hasil analisis interaksi sosial menurut bentuknya di perdesaan dan perkotaan - Menganalisis dampak interaksi sosial terhadap kegiatan ekonomi, pendidikan, budaya, dan politik. - Mengajukan solusi atau pemecahan masalah untuk membina kehidupan sosial yang harmonis dan berkeadilan di lingkungan masyarakat Indonesia.
Peserta didik mampu:		
<p>3.3 menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebutuhan dan kelangkaan (motif, prinsip, dan tindakan ekonomi) • Kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) kaitannya dengan perkembangan iptek • Permintaan, penawaran, harga, dan pasar • Peran kewirausahaan dalam membangun ekonomi Indonesia • Hubungan antara kelangkaan, permintaan- 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat daftar kebutuhan dan

	<p>ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlang-sungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia</p>	<p>penawaran, dan harga untuk mewujudkan kesejahteraan dan persatuan bangsa Indonesia</p>	<p>kelangkaan barang dalam keluarga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data berbagai kegiatan ekonomi di pedesaan dan perkotaan - Menganalisis pengaruh teknologi internet terhadap penawaran dan pemintaan - Menciptakan gagasan kreatif untuk mengembangkan jenis-jenis kewirausahaan mandiri yang memanfaatkan potensi lingkungan sekitar sekolah.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 memahami berpikir kronologi, perubahan dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha, dan Islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa praaksara secara kronologis • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Hindu-Buddha secara kronologis • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa Islam secara kronologis 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas <i>heuristik</i> untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi karakteristik peninggalan masyarakat praaksara, masa Hindu-Buddha, dan masa Islam secara heuristik (menelaah fakta dan data tersedia) dan berkolaborasi. - Membandingkan karakteristik kehidupan masyarakat baik aspek sosial, budaya, dan ekonomi pada masa pra aksara, Hindu-Buddha, dan masa Islam - Menyajikan hasil analisis perubahan dan kesinambungan kehidupan bangsa Indonesia pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam. 	

B. Kelas VIII

Alokasi waktu : 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah

dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan atau ketika pembelajaran aspek Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dilaksanakan di kelas.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p> <p>4.1 menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis negara-negara ASEAN (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; dan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya). • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Negara-negara ASEAN) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> dan kooperatif untuk terbinanya berpikir kritis, inovatif, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi, serta kemampuan berkomunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peta kondisi geografi dan persebaran potensi Sumber Daya Alam di negara-negara ASEAN - Membuat peta penyebaran sumber daya alam di negara-negara ASEAN yang bersumber dari atlas dan atau sumber lain yang relevan. - Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) di negara-negara ASEAN berdasarkan waktu dan ruang. - Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik yang mudah dianalisis. - Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang akibat mobilitas penduduk dan distribusi barang dan jasa. - Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang terhadap tingkat kemajuan bangsa-bangsa di ASEAN.

		<ul style="list-style-type: none"> - Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang untuk menjaga keharmonisan hubungan antar negara ASEAN dan kesejahteraan penduduknya.
4.2	<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p> <p>menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengaruh interaksi sosial</i> (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia • Konflik dan integrasi <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik dengan mengutamakan aktivitas <i>inquiry</i> untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi media, dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial terhadap perkembangan, budaya, pembangunan, dan peradaban. - Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia yang ditampilkan dalam bentuk peta persebaran kebudayaan Nusantara. - Mengemukakan faktor timbulnya permasalahan konflik sosial yang timbul akibat kesalahfahaman, kesenjangan sosial ekonomi, dan faktor lainnya. - Mengidentifikasi langkah positif masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi konflik sosial sehingga dapat direddam. - Menganalisis usaha masyarakat dan pemerintah dalam mencegah konflik sosial dalam masyarakat yang plural (majemuk). - Menyajikan data pengaruh interaksi

		<p>sosial terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkomunikasikan hasil analisis dan solusinya dalam mengatasi konflik sosial di lingkungan masyarakat yang plural (majemuk).
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keunggulan dan keterbatasan dalam permintaan dan penawaran sebagai pelaku ekonomi • Permintaan dan penawaran dengan penggunaan teknologi untuk pelaku ekonomi • Pengaruh interaksi antarruang terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan ASEAN • Kegiatan perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara (ekspor-impor) • Upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur • Mengembangkan alternatif pendistribusian pendapatan untuk kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, literasi media, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi keunggulan dan keterbatasan ruang dalam kegiatan ekonomi masyarakat. - Mengumpulkan data perdagangan antardaerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antarruang di Indonesia dan ASEAN - Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur - Mengemukakan cara mendistribusikan pendapatan negara (hasil usaha dan pajak) dalam bentuk pembangunan berdasarkan skala prioritas, pemerataan, dan berkeadilan. - Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan kelemahan pengembangan wilayah yang dikaitkan dengan interaksi ruang (antardaerah, antarpulau, dan antarnegara) sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi,

		perubahan sosial dan budaya.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p> <p>4.4 menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan perlawanannya bangsa Indonesia • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa penjajahan • Munculnya organisasi pergerakan dan tumbuhnya semangat kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis saintifik dengan mengutamakan aktivitas heuristik untuk terbinanya berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi informasi dan komunikasi serta kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Menggambarkan proses kedatangan bangsa Eropa dan mengidentifikasi perlawanannya bangsa Indonesia - Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan - Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan - Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan. - Mengkomunikasikan semangat cinta tanah air dan rasa kebangsaan dalam bentuk konkret sesuai dengan peranannya masing-masing di masyarakat.

C. Kelas IX

Alokasi waktu :4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Pembelajaran dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.1 memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik menyajikan telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang negara-negara Asia dan benua lainnya yang diakibatkan faktor alam, manusia dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan manusia dalam ekonomi, sosial, pendidikan dan politik</p> <p>4.1</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Benua Asia dan Benua lainnya (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi • Potensi Sumber Daya Alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut) • Sumber Daya Manusia <ul style="list-style-type: none"> - jumlah, sebaran, dan komposisi; - pertumbuhan; - kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan - keragaman etnik (aspek-aspek budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Benua Asia dan Benua lainnya) • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran saintifik yang berorientasi pada kegiatan peserta didik dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, meningkatkan kemampuan literasi media, dan menguasai teknologi informasi dan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati peta kondisi geografi di Benua Asia dan benua lainnya - Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Benua Asia dan benua lainnya - Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan waktu dan ruang. - Menyajikan data kependudukan dalam bentuk tabel dan grafik. - Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi antar ruang dan antar negara terkait dengan arus tenaga kerja, perdagangan pasar bebas, pengungsian, dan perdagangan ilegal. - Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang yang bersifat global - Mengkomunikasikan hasil diskusi tentang solusi (pemecahan masalah) terhadap dampak interaksi antarruang

<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.2 menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p> <p>4.2 menyajikan hasil analisis tentang perubahan kehidupan sosial budaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi arus globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan sosial budaya • Globalisasi (dalam bidang iptek, ekonomi, komunikasi, transportasi, budaya) • Dampak positif dan negatif globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan • Upaya menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis proyek dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi, literasi media, dan meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi perubahan sosial budaya sebagai dampak globalisasi - Mengemukakan permasalahan dampak globalisasi terhadap kehidupan kebangsaan - Mengumpulkan informasi tentang upaya menghadapi globalisasi - Menyajikan hasil analisis perubahan kehidupan sosial budaya dalam arus globalisasi untuk memperkokoh kebangsaan.
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.3 menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p> <p>4.3 menyajikan hasil analisis tentang Ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan antar ruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) • Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat • Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat • Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat • Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi Asia, AFTA, APEC, Uni Eropa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas inquiry dan kooperatif untuk terbinanya berpikir kritis, inovatif, berkolaborasi, memecahkan masalah, dan meningkatkan literasi informasi dan komunikasi, serta kemampuan berkomunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan atau dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Membuat alur bagan ketergantungan antar ruang dalam kegiatan ekonomi - Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antarruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan

		<p>masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan hasil analisis ketergantungan antarruang dan pengaruhnya, kegiatan ekonomi kreatif dalam kehidupan dan kesejahteraan masyarakat - Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi dalam menghadapi pasar bebas melalui teknik <i>jigsaw</i>
<p>Peserta didik mampu:</p> <p>3.4 menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p> <p>4.4 menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa awal kemerdekaan, proklamasi kemerdekaan RI, peristiwa heroik sekitar proklamasi, proses pengakuan kedaulatan • Perubahan dan kesinambungan (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) masyarakat Indonesia pada masa demokrasi liberal dan demokrasi terpimpin dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa (antara lain: DI/TII, APRA, Andi Aziz, Pembebasan Irian Barat, G30 S/PKI) dan kerjasama Internasional (antara lain: KAA, Gerakan Non Blok, dan PBB) • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia masa Orde Baru • Perubahan dan kesinambungan masyarakat Indonesia pada masa reformasi • Mengenal tokoh-tokoh pada masa awal kemerdekaan sampai reformasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran berbasis masalah dengan mengutamakan aktivitas inquiry untuk terbinanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, berkolaborasi, literasi media, teknologi informasi dan komunikasi, serta meningkatkan kemampuan komunikasi. • Kegiatan pembelajaran diselaraskan dan dapat mengikuti tahapan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi makna peristiwa heroik di masa kemerdekaan - Mengumpulkan data sejarah pada masa demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, orde baru, dan masa reformasi - Menyajikan perubahan wilayah masa kemerdekaan sampai dengan awal reformasi dengan menggunakan peta sejarah - Mengkomunikasikan harapan dalam melanjutkan perjuangan kemerdekaan dan semangat reformasi.

III. MODEL SILABUS SATUAN PENDIDIKAN

A. Kelas VII

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran ***)	Penilaian ****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.1. Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p> <p>4.1. Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi geografis Indonesia (letak dan luas, iklim, geologi, rupa bumi, tata air, tanah, flora dan fauna) melalui peta rupa bumi. <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian ruang dan interaksi antarruang (saling melengkapi dan persebaran). b. Letak dan luas Indonesia (pemahaman lokasi melalui peta, letak dan luas Indonesia). c. Kondisi alam Indonesia (keadaan fisik wilayah dan flora dan fauna). • Potensi sumber daya alam (jenis sumber daya, penyebaran di darat dan laut). <ul style="list-style-type: none"> a. Potensi sumber daya alam Indonesia. b. Potensi kemaritiman Indonesia. • Sumber daya manusia (jumlah, sebaran, dan komposisi; pertumbuhan; kualitas (pendidikan, kesehatan, kesejahteraan; keragaman etnik (aspek-aspek budaya)). <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Mensimulasikan interaksi antarruang dengan bentuk kelompok yang menunjukkan saling ketergantungan dalam bentuk simulasi pengiriman barang kebutuhan penduduk antara kelompok satu dengan yang lain. Setiap kelompok dianggap sebagai daerah atau wilayah yang berbeda. Misalnya kelompok A yang surplus beras mengirimkan ke kelompok B. Sebaliknya kelompok B mengirim ikan dan garam kepada Kelompok A. Kelompok C mengirim barang alat-alat elektronik ke kelompok B dan kelompok A. Sebaliknya Kelompok C mendapat kiriman beras dari A dan ikan dari B. Guru dapat membentuk tiga atau empat kelompok dengan jenis komoditas yang berbeda. • Mengamati peta kondisi geografis di Indonesia dengan cara berdiskusi untuk menganalisis letak, luas, kondisi alam, flora dan fauna Indonesia. • Membuat peta persebaran sumber daya alam di 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda dan uraian. • Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu observasi pada kegiatan diskusi, simulasi, dan presentasi. • Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi dan jurnal.

<p>pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> b. Persebaran penduduk c. Komposisi penduduk d. Pertumbuhan dan kualitas penduduk e. Keragaman etnik dan budaya • Interaksi antarruang (distribusi potensi wilayah Indonesia). <ul style="list-style-type: none"> a. Berkembangnya pusat-pusat pertumbuhan. b. Berkembangnya sarana dan Prasarana. c. Berubahnya komposisi penduduk. • Dampak interaksi antarruang (perdagangan, mobilitas penduduk). <ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan penggunaan lahan. b. Perubahan orientasi mata pencaharian. c. Adanya perubahan sosial dan budaya. 	<p>Indonesia secara berkelompok baik potensi sumber daya alam di darat maupun di laut sehingga menarik untuk dipresentasikan di depan kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi, membandingkan, dan menyajikan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan ruang dan waktu yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik di depan kelas. • Mengadakan pameran keragaman etnik dan budaya berupa makanan, pakaian, tarian, rumah adat, dan sejenisnya di kelas. • Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang dengan teknik jigsaw. • Mengidentifikasi masalah, mencari data/informasi, dan mengajukan solusi terhadap dampak interaksi antarruang dengan berbasis pada pendekatan saintifik. 	
--	--	--	--

Keterangan:

* Dikutip dari Permendikbud 24/2016.

** Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.

*** Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.

**** Penilaian kompetensi.

B. Kelas VIII

Mata pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran ***)	Penilaian ****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial)</i> terhadap kehidupan sosial budaya. <ul style="list-style-type: none"> a. Mobilitas vertikal dan horisontal. b. Faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial. c. Saluran mobilitas sosial. d. Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial. e. Dampak positif dan negatif mobilitas sosial. • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis pluralitas di Indonesia. b. Faktor munculnya pluralitas masyarakat Indonesia. c. Sikap warga negara dalam pluralitas bangsa. • Konflik dan integrasi <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor-faktor pendorong dan penghambat munculnya konflik. b. Faktor-faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis, faktor, dan saluran mobilitas melalui diskusi yang menghasilkan peta konsep, bagan, atau bahan tayang sehingga menarik untuk dipresentasikan di depan kelas. • Pemberian tugas contoh-contoh pengaruh dan dampak mobilitas sosial terhadap status sosial dalam bentuk pameran, mading, atau diunggah di internet. • Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia dalam bentuk tabel berdasarkan agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan hasil pengamatan kondisi di sekitar sekolah. • Mengidentifikasi jenis konflik dengan mengumpulkan berbagai kasus yang diperoleh dari berbagai media, kemudian diselidiki faktor-faktor pendorong dan penghambat munculnya konflik • Mengajukan solusi pada studi kasus pluralitas yang menuntut sikap bijak warga negara. Contohnya toleransi dalam perayaan hari besar keagamaan atau budaya tertentu. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. • Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu observasi, penugasan, dan portofolio. • Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi, jurnal, dan penilaian antar teman.

	d. Membina persatuan/integrasi dalam masyarakat plural/majemuk di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis jenis integrasi dengan mengumpulkan berbagai kasus yang diperoleh dari berbagai media, kemudian diselidikkan faktor-faktor pendorong dan penghambat integrasi nasional. • Mengkomunikasikan berbagai cara dalam membina persatuan (integrasi) sosial dalam masyarakat plural (majemuk) di Indonesia. 	
--	--	--	--

Keterangan:

* Dikutip dari Permendikbud 24/2016.

** Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.

*** Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.

**** Penilaian kompetensi.

C. Kelas IX

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 40 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar *)	Materi Pokok dan Materi Pembelajaran **)	Kegiatan Pembelajaran***)	Penilaian****)
<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3. Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>3.4. Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan antarruang berdasarkan konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar). <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor produksi berdasarkan jenis dan persebaran bahan baku. b. Faktor pendorong dan penghambat distribusi barang dan jasa antar daerah. c. Karakteristik konsumen berdasarkan perbedaan wilayah. d. Penentuan harga berdasarkan lokasi dan jarak. • Pengaruh ketergantungan antar ruang terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> a. Faktor pendorong dan penarik migrasi penduduk berdasarkan aspek ekonomi. b. Peranan transportasi untuk distribusi barang dan jasa. c. Peranan lembaga pendidikan, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat alur bagan ketergantungan antarruang dalam kegiatan ekonomi. Peserta didik secara berkelompok membuat alur bagan produksi barang yang ada di sekitar tempat tinggal, misalnya pengawetan ikan asin, produksi tahu dan tempe, dan kue. Bagan alur dipresentasikan di depan kelas. • Mengamati proses distribusi dan karakteristik konsumen pada komoditas barang di sekitar tempat tinggal hingga produsen menentukan harga barang berdasarkan lokasi dan jarak. Pengamatan dilakukan secara berkelompok, didiskusikan, dan dipresentasikan. • Mengidentifikasi permasalahan, pengaruh ketergantungan antarruang tentang migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Peserta didik secara berkelompok diminta untuk merumuskan solusi untuk setiap masalah seperti urbanisasi, pengangguran, kemiskinan, kejahatan, penurunan minat untuk jadi petani dan nelayan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian pengetahuan menggunakan jenis tes pilihan ganda, isian singkat, dan uraian. • Penilaian keterampilan menggunakan jenis non tes yaitu penugasan, portofolio, dan observasi. • Penilaian aspek sikap menggunakan jenis non tes yaitu observasi, jurnal, dan penilaian antar teman.

<p>pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • lembaga ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. • Mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian ekonomi kreatif dan jenis jenisnya. b. Pengembangan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah. c. Contoh ekonomi kreatif yang berhasil menyejahterakan masyarakat. • Pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> a. Wilayah pusat-pusat keunggulan ekonomi Indonesia. b. Manfaat pengembangan pusat-pusat keunggulan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat. • Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa). <ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi dan keanggotan (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa). b. Manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menciptakan suatu produk keunggulan sebagai kegiatan ekonomi kreatif secara berkelompok yang selanjutnya dipamerkan dengan teknik <i>shoping</i> (kunjungan tiap kelompok). • Mengidentifikasi keuntungan sebuah kota sebagai tempat penyelenggaraan Pekan Olah Raga Nasional (PON). Peserta didik diminta untuk membuat tabel tentang keuntungan pengusaha hotel, transportasi, makanan, cenderamata, di kota tempat penyelenggaraan. Kota penyelenggara PON adalah pusat pertumbuhan ekonomi bagi daerah sekitarnya. • Mengumpulkan data potensi dan kegiatan ekonomi di daerah setempat dalam menghadapi pasar bebas. Peserta didik diminta untuk menjelaskan tentang proses produksi dan pemasaran sehingga dapat laku di pasaran internasional. Kegiatan belajar dilakukan dengan teknik <i>jigsaw</i> • Peserta didik membuat peta konsep tentang tujuan dan manfaat MEA, AFTA, APEC, Uni Eropa secara berkelompok. 	
---	---	--	--

Keterangan:

* Dikutip dari Permendikbud 24/2016.

** Materi Pokok dan rinciannya menggambarkan struktur keilmuan.

*** Implementasi pembelajaran materi pembelajaran dirancang sesuai dengan ketersediaan jam pelajaran.

**** *Penilaian kompetensi.*

IV. MODEL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs.....
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: VII/I
Materi Pokok	: Letak, lokasi, dan interaksi keruangan
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran (2 kali Pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
 - 3.1.1 Menjelaskan pengertian ruang dan interaksi antarruang untuk saling melengkapi kebutuhan antar daerah.
 - 3.1.2 Mendeskripsikan letak dan luas Indonesia yang dikaitkan dengan posisi strategis kepulauan Indonesia diantara dua benua dan dua samudera melalui peta rupa bumi.
 - 3.1.3 Mengidentifikasi kondisi alam berupa iklim, geologi, rupa bumi, tata air, dan tanah, serta flora dan fauna di wilayah negara Indonesia.
- 4.1 Menjelaskan konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.
 - 4.1.1 Membuat bagan tentang interaksi antarruang untuk saling melengkapi kebutuhan antar daerah; yaitu interaksi antara daerah surplus dengan daerah minus.
 - 4.1.2 Membuat sketsa peta Indonesia diantara dua benua dan dua samudera.
 - 4.1.3 Membuat diagram bentuk muka bumi misalkan pegunungan, aliran sungai, teluk, tanjung, danau, dan sketsa peta flora dan fauna di wilayah negara Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian ruang dan interaksi antarruang untuk saling melengkapi kebutuhan antar daerah dengan membuat bagan saling melengkapi kebutuhan antara daerah surplus dengan daerah minus dengan penuh tanggung jawab.
2. Mendeskripsikan letak dan luas Indonesia yang dikaitkan dengan posisi strategis kepulauan Indonesia melalui peta rupa bumi dan mampu membuat sketsa peta Indonesia dalam posisi strategis diantara dua benua dan dua samudera dengan teliti dan rasa ingin tahu.
3. Mengidentifikasi kondisi alam berupa iklim, geologi, rupa bumi, tata air, dan tanah, serta flora dan fauna di wilayah negara Indonesia yang dilengkapi dengan

pembuatan diagram bentuk muka bumi di daerah setempat (pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan wilayah pantai) dengan teliti.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian ruang dan proses interaksi antar ruang.
 - a. Interaksi antar ruang untuk saling-saling melengkapi (*Complementarity* atau *Regional Complementarity*) kebutuhan
 - b. Interaksi antar ruang untuk pemerataan penduduk.
2. Letak dan luas Indonesia
 - a. Lokasi strategis antara dua benua dan dua samudera yang ditunjukkan melalui peta.
 - b. Keuntungan dan kerugian lokasi Indonesia.
3. Kondisi Alam Indonesia yang ditunjukkan dengan peta dan gambar.
 - a. Kondisi iklim Indonesia.
 - b. Kondisi geologis kepulauan Indonesia.
 - c. Bentuk muka bumi Indonesia.
 - d. Keragaman flora dan fauna Indonesia.

D. Metode Pembelajaran

1. Metode pembelajaran: ceramah, simulasi, diskusi, dan presentasi.
2. Pendekatan/model: saintifik (*inquiry*)

E. Media Pembelajaran

1. Peta Indonesia.
2. Atlas Indonesia yang memuat iklim, geologis, relief permukaan bumi, dan persebaran flora dan fauna.
3. Gambar dan foto.
4. Sepiring nasi yang dicampur sayur dan lauk pauknya.
5. Video yang dilengkapi LCD.

F. Sumber Belajar

1. Buku Siswa
2. Media cetak
3. Media elektronik (internet)
4. Lingkungan alam sekitar

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1: 4 JP

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan menanyakan tentang kesiapan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menuliskan di papan tulis.
3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
4. Guru memberi motivasi untuk membangkitkan minat belajar IPS.

Kegiatan Inti

5. Kelas dibagi dalam formasi empat kelompok. Setiap kelompok dibagi guntingan kertas yang isinya ketersediaan dan ketidaksediaan bahan pangan, sandang, alat rumah tangga, mebel, dan barang-barang perniagaan lainnya.
 - a. Kelompok 1 memperoleh guntingan kertas:
 - Beras surplus 1 juta ton
 - Ikan asin surplus 100 ton
 - Kedelai minus 200 ton
 - Bawang merah minus 50 ton
 - Tidak memiliki bahan bakar
 - Kain batik minus 300 meter
 - b. Kelompok 2 memperoleh guntingan kertas:
 - Beras minus 100 ton
 - Kedelai surplus 300 ton
 - Memiliki cadangan bahan bakar
 - Memiliki produk tahu dan tempe
 - Minus telur ayam 50 ton
 - Kain batik surplus 1 juta meter
 - Minus alat rumah tangga 50 unit
 - c. Kelompok 3 memperoleh guntingan kertas:
 - Beras minus 200 ton
 - Kacang hijau surplus 100 ton
 - Memiliki cadangan bahan bakar
 - Memiliki cadangan bahan bangunan
 - Daging sapi surplus 500 ton
 - Meubeler surplus 50 unit
 - Berbagai alat rumah tangga surplus 100 unit
 - d. Kelompok 4 memperoleh guntingan kertas:
 - Kedelai surplus 300 ton
 - Memiliki cadangan bahan bakar
 - Memiliki produk tahu dan tempe
 - Minus telur ayam 50 ton
 - Daging sapi surplus 500 ton
 - Meubeler surplus 50 unit
 - Berbagai alat rumah tangga surplus 100 unit
6. Guru menyelenggarakan simulasi barter antar kelompok sebagai simbol interaksi keruangan.
7. Guru meminta tanggapan peserta didik tentang interaksi keruangan dari hasil simulasi dan guru memberi makna tentang adanya interaksi keruangan.
8. Guru membawa sepiring nasi beserta lauk pauknya di depan kelas yang bahannya dari sumber daya pertanian, perkebunan, dan hasil-hasil laut (kemaritiman).
9. Guru membentangkan peta Indonesia di depan kelas.
10. Guru dan peserta didik mengidentifikasi asal daerah bahan baku sepiring nasi tersebut. Daerah asal dari bahan-bahan tersebut ditandai pada peta; beras dari daerah A, garam dapur dari B, cabe dari C, dan seterusnya. Barang barang tersebut didapat karena adanya kegiatan perniagaan antar daerah.

11. Pada sub materi berikutnya guru menampilkan peta Indonesia yang berada diantara dua benua dan dua samudera.
12. Guru mengajak peserta didik untuk menghafal nama-nama negara, benua Asia, Benua Australia di sekitar Indonesia.
13. Guru menampilkan peta dan jadwal penerbangan pesawat terbang yang melewati Indonesia sehingga menunjukkan Indonesia berada di persimpangan jalan.
14. Kelas dibagi empat kelompok. Setiap kelompok mengajukan pendapat tiga keuntungan Indonesia berada di posisi strategis dunia sebagai negara maritim, dan dua kerugiannya.
15. Hasil diskusi dibacakan oleh masing-masing ketua kelompok di depan kelas.

Penutup

16. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
17. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk melakukan refleksi atau tanggapan tentang manfaat mempelajari IPS.
18. Peserta didik ditugaskan mencari 3 buah foto yang berkaitan dengan kondisi alam Indonesia seperti sungai, gunung, batuan, jenis flora dan fauna Indonesia. Diusahakan tidak ada yang sama.

Pertemuan 2: 4 Jpl

Pendahuluan

1. Guru memberi salam dan menanyakan tentang kesiapan pembelajaran.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menuliskan di papan tulis.
3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
4. Guru memberi motivasi untuk membangkitkan minat belajar IPS.

Kegiatan Inti

5. Guru menagih tugas dari peserta didik pada minggu sebelumnya. Gambar atau foto ditampilkan di depan kelas dan diapresiasi (dikomentari) oleh guru.
6. Guru menampilkan peta relief Indonesia yang nampak deretan pegunungan, sungai, lautan, garis astronomis.
7. Guru membahas tentang komponen peta sehingga peserta didik dapat membaca legenda peta dengan baik dan memahami koordinat peta.
8. Guru menjelaskan sekilas tentang karakteristik pola angin musim, pola curah hujan, dan iklim Indonesia.
9. Guru menjelaskan sekilas tentang proses pembentukan pegunungan sirkum mediterania dan sirkum pasifik yang bertemu di Indonesia
10. Guru menjelaskan sekilas tentang bentuk-bentuk permukaan bumi Indonesia baik daratan dan lautan sebagai bentuk negara maritim.
11. Guru menjelaskan sekilas tentang jenis dan persebaran flora dan fauna Indonesia.
12. Kelas dibagi empat kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk memperdalam materi dengan cara berdiskusi dengan produk tertentu.
 - a. Kelompok 1: memperdalam materi tentang iklim dan pola cuaca Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah peta pola arah angin musim hujan dan musim kemarau. Pada peta tersebut juga dibuat arsiran tentang pola curah hujan.

- b. Kelompok 2: memperdalam materi tentang proses geologi di Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah peta sebaran gunungapi dan sebaran titik kejadian gempa. Pada peta disisipkan diagram tektonik lempeng.
 - c. Kelompok 3: memperdalam materi tentang permukaan bumi Indonesia. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah gambar gunung, sungai, danau, teluk, tanjung, delta, dan lautan Indonesia sebagai negara maritim.
 - d. Kelompok 4: memperdalam materi tentang flora fauna. Produk yang dihasilkan oleh kelompok adalah peta tentang sebaran jenis flora dan fauna Indonesia barat, tengah, dan timur.
13. Presentasi perwakilan kelompok dan memamerkan hasil karya kelompok.
14. Guru memberi komentar dan mempertegas konsep yang harus dipelajari lebih lanjut oleh peserta didik.

Penutup

- 15. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- 16. Guru meminta salah seorang peserta didik untuk melakukan refleksi atau tanggapan tentang posisi strategis Indonesia
- 17. Peserta didik ditugaskan untuk membuat peta kepulauan Indonesia secara berkelompok pada ukuran 100 cm x 70 cm. Setiap pulau diberi nama dan dihafalkan.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan : Tes (pilihan ganda dan uraian)
2. Penilaian keterampilan : Non Tes (penugasan dan observasi)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian ruang dan proses interaksi antarruang <ul style="list-style-type: none"> - Interaksi antar ruang untuk saling melengkapi (<i>Complementarity</i> atau <i>Regional Complementarity</i>) kebutuhan. - Interaksi antar ruang untuk pemeratan penduduk. b. Letak dan luas Indonesia <ul style="list-style-type: none"> - Lokasi strategis antara dua benua dan dua samudera yang ditunjukkan melalui peta. - Keuntungan dan kerugian lokasi Indonesia. c. Kondisi Alam Indonesia yang ditunjukkan dengan peta dan gambar. <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi iklim Indonesia. - Kondisi geologis kepulauan Indonesia. - Bentuk muka bumi Indonesia. - Keragaman flora dan fauna 	Pilihan ganda dan uraian	Akhir pembelajaran

	Indonesia.		
2	Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat bagan tentang interaksi antarruang. b. Membuat sketsa peta Indonesia. c. Membuat diagram bentuk muka bumi. 	Observasi dan penugasan	Proses penggeraan tugas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMP/MTS.....
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	:	VIII/1
Materi Pokok	:	Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (2 kali pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar:

- 3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator Pancapaian Kompetensi:

- 3.2.1. Menganalisis pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.
- 3.2.1.1. Menyebutkan kembali pengertian mobilitas vertikal dan horisontal.
- 3.2.1.2. Mengelompokan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
- 3.2.1.3. Mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial.
- 3.2.1.4. Membuat diagram pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial.
- 3.2.1.5. Memberi contoh-contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial.

- 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- 4.2.1. Menyajikan pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.
- 4.2.1.1. Perbedaan mobilitas vertikal dan horisontal.
- 4.2.1.2. Pengelompokan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial.
- 4.2.1.3. Membuat bagan saluran-saluran mobilitas sosial.
- 4.2.1.4. Membuat diagram pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial.
- 4.2.1.5. Membuat kliping contoh-contoh dampak positif dan negatif mobilitas sosial.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menyebutkan kembali pengertian mobilitas vertikal dan horisontal dengan lancar.
2. Mengelompokan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial sesuai pengamatan yang ada di masyarakat.

3. Mendeskripsikan saluran-saluran mobilitas sosial dengan benar.
4. Membuat diagram pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial dengan bantuan komputer.
5. Menunjukkan bukti melalui contoh sehari-hari dampak positif dan negatif mobilitas sosial yang ada di masyarakat sekitarnya.

C. Materi Pembelajaran

Pengaruh interaksi sosial (mobilitas sosial) terhadap kehidupan sosial budaya.

1. Mobilitas sosial vertikal dan horizontal. Mobilitas sosial: pergerakan status sosial (pendidikan, kekayaan, jabatan, dan kehormatan) dalam masyarakat. Mobilitas vertikal (naik/turun) yaitu: kenaikan/penurunan status individu dalam struktur (susunan) masyarakat, yang meliputi: mobilitas antargenerasi (antara bapak dan anak), mobilitas intragenerasi (dalam satu generasi). Mobilitas horizontal/*lateral mobility* yaitu: perpindahan tempat tinggal dalam satu struktur masyarakat, yang meliputi: migrasi dan mutasi.
2. Faktor pendorong mobilitas sosial: sistem masyarakat yang terbuka, sistem pemerintahan yang demokratis (politik dan ekonomi), kesamaan hak dan kewajiban bagi setiap individu (ciri-ciri masyarakat maritim). Faktor penghambat mobilitas strata sosial: masyarakat tertutup, sistem pemerintahan yang otoriter dan tidak demokratis (politik dan ekonomi), disparitas/kesenjangan antar kelas yang lebar (ciri-ciri masyarakat agraris).
3. Saluran-saluran mobilitas sosial: sekolah (peningkataan pendidikan), kerja keras (peningkataan kekayaan), informasi dan kolaborasi (peningkataan status).
4. Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status adalah adanya peningkatan status misalnya: meningkatnya tingkat pendidikan, peningkatan pendapatan, peningkatan kekayaan, peningkatan jabatan, munculnya kelas sosial/kelas menengah baru. Selain itu ada juga penurunan status misalnya: kemiskinan, keterbelakangan, dan kegagalan.
5. Contoh-contoh dampak mobilitas sosial: kisah atau cerita tentang kesuksesan usaha/niaga, keberhasilan pendidikan dan karir, serta kegagalan usaha.

D. Metode Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran melalui metode diskusi kelompok dan pemberian tugas dengan pendekatan inkuiri.

E. Media Pembelajaran

1. Laptop
2. LCD
3. Video
4. Kertas HVS
5. Spidol
6. Kertas manila (dapat dibuat dari kertas bekas yang ditempel-tempat)
7. Alat tulis lainnya

F. Sumber Belajar

1. Buku Pelajaran IPS Kelas 8
2. Surat kabar/majalah
3. Masyarakat sekitarnya

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1: (2 JP)

Pendahuluan

- 1) Guru menyampaikan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik.
- 2) Guru memberi motivasi atau apersepsi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan informasi tentang materi dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti

- 4) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok.
 - a. Kelompok 1: tentang pengertian dan jenis-jenis mobilitas sosial.
 - b. Kelompok 2: tentang faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial masyarakat (masyarakat agraris dan maritim).
 - c. Kelompok 3: tentang saluran-saluran mobilitas sosial.
 - d. Kelompok 4: tentang pengaruh mobilitas sosial.
 - e. Kelompok 5: tentang contoh-contoh mobilitas sosial (cerita tentang kesuksesan usaha/niaga).
- 5) Peserta didik dalam setiap kelompok membaca Buku Pelajaran IPS Kelas 8 dan atau sumber lainnya tentang mobilitas sosial. Tugas peserta didik adalah mencari contoh-contoh pengaruh dan dampak mobilitas sosial terhadap status sosial.
- 6) Peserta didik mendiskusikan jenis, faktor, saluran, pengaruh dan dampak mobilitas sosial sesuai dengan pembagian kelompoknya.
- 7) Setiap kelompok bekerja sama membuat peta konsep dan bagan untuk dipresentasikan di depan kelas.
- 8) Guru memberi pengayaan konsep dan ilustrasi tentang mobilitas sosial.

Penutup

- 9) Peserta didik melakukan refleksi sehingga memperoleh pesan tentang nilai dan moral agar dalam mengerjakan tugas dikerjakan secara sunguh-sunguh, jujur, dan bekerjasama dengan kelompoknya.
- 10) Guru memberi tugas untuk dikerjakan di rumah dalam bentuk tugas melakukan wawancara perjuangan orang tuanya dalam melakukan mobilitas horisontal dan vertikal.
- 11) Guru dan peserta didik berdoa dan memberi salam penutup.

Pertemuan 2: (2 JP)

Pendahuluan

- 1) Guru menyampaikan salam dan berdoa bersama dengan peserta didik.
- 2) Guru memberi motivasi atau apersepsi pembelajaran.
- 3) Guru memberi penjelasan akan melanjutkan kegiatan pembelajaran dari pertemuan sebelumnya dengan presentasi kelompok.

Kegiatan Inti

- 4) Guru menagih tugas yang diberikan pada minggu sebelumnya berupa rangkuman hasil wawancara tentang mobilitas penduduk.
- 5) Perwakilan peserta didik (sekitar 5 orang yang dipilih secara acak) untuk membacakan hasil wawancaranya di depan kelas.

- 6) Guru membantu mengidentifikasi pengaruh mobilitas penduduk terhadap ekonomi, sosial, dan budaya.
- 7) Kelas dibagi lima kelompok. Setiap kelompok membuat tabel tentang karakteristik masyarakat berdasarkan mata pencaharian dan peluangnya dalam mobilitas sosial.

Kelompok	Lingkungan Masyarakat	Peluang Mobilitas Horizontal	Peluang mobilitas Vertikal	Pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya
Kelompok 1	Pertanian			
Kelompok 2	Nelayan			
Kelompok 3	Industri			
Kelompok 4	Perkotaan			
Kelompok 5	Perkebunan sawit			

- 8) kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya berupa tabel.
- 9) Peserta didik memberi pertanyaan, tangapan, atau saran terhadap kelompok yang tampil di depan kelas.
- 10) Setelah semua kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, guru dan peserta didik mengambil kesimpulan bersama tentang materi pokok yang dipelajari.
- 11) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk bertanya pada bagian yang belum jelas.
- 12) Peserta didik diberi soal secara tertulis.

Penutup

- 13) Guru mengumpulkan hasil kerja kelompok/produk yang berupa peta konsep, bagan, atau mading.
- 14) Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait materi pokok dan metode pembelajaran.
- 15) Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral yang bisa diambil dari materi pokok yang dipelajari.
- 16) Guru dan peserta didik berdoa dan memberi salam penutup.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian pengetahuan dengan soal uraian singkat.
 - a) Apa perbedaan mobilitas sosial horizontal dan mobilitas sosial vertikal?
 - b) Jelaskan faktor pendorong dan penghambat mobilitas sosial?
 - c) Jelaskan saluran-saluran mobilitas sosial?
 - d) Jelaskan pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status sosial?
 - e) Berikan contoh-contoh dampak mobilitas sosial di masyarakat?

Jawaban

- a) Mobilitas vertikal: kenaikan/penurunan status individu dalam struktur (susunan) masyarakat. Mobilitas horizontal: perpindahan penduduk.
- b) Faktor pendorong mobilitas sosial: sistem masyarakat yang terbuka, sistem pemerintahan yang demokratis (politik dan ekonomi), kesamaan hak dan kewajiban bagi setiap individu. Faktor penghambat mobilitas strata sosial:

- masyarakat tertutup, sistem pemerintahan yang otoriter dan tidak demokratis (politik dan ekonomi), disparitas/kesenjangan antar kelas yang lebar.
- c) Saluran-saluran mobilitas sosial: sekolah (peningkataan pendidikan), kerja keras (peningkatan kekayaan), informasi dan kolaborasi (peningkatan status).
 - d) Pengaruh mobilitas sosial terhadap perubahan status adalah adanya peningkatan status yaitu: meningkatnya tingkat pendidikan, peningkatan pendapatan, peningkatan kekayaan, peningkatan jabatan, munculnya kelas sosial/kelas menengah baru. Selain itu ada juga penurunan status yaitu: kemiskinan, keterbelakangan.
 - e) Contoh-contoh dampak mobilitas sosial: kisah atau cerita tentang kesuksesan, keberhasilan, dan kebangkrutan.

Keterangan: Setiap soal skor nilai 20, sehingga nilai total 100.

2. Penilaian keterampilan melalui pengamatan/observasi

No	Nama	Kemampuan berbicara pada saat presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya dan menjawab (1-4)	Hasil/produk berupa peta konsep, bagan, dan madring (1-4)	Jumlah

Keterangan:

Rentang nilai 1-4

1= kurang

2= cukup

3= baik

4= amat baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP/MTs....
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: XI/2
Materi Pokok	: Pasar Bebas (Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa).
Alokasi Waktu	: 8 Jam Pelajaran (Pertemuan ke-4)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.Menganalisis ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
- 3.3.1. Menganalisis tentang Pasar Bebas pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
- 3.3.1.1 Menganalisis latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
 - 3.3.1.2 Memahami Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
 - 3.3.1.3 Menganalisis manfaat kerjasama masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia.
- 4.3.Menyajikan hasil analisis tentang ketergantungan antarruang dilihat dari konsep ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, harga, pasar) dan pengaruhnya terhadap migrasi penduduk, transportasi, lembaga sosial dan ekonomi, pekerjaan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat.
- 4.3.1. Menyajikan hasil analisis tentang Pasar Bebas pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
- 3.3.1.1. Menyajikan bagan kronologi latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
 - 3.3.1.2. Menyajikan skema hasil analisis Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
 - 3.3.1.3. Mengomunikasikan manfaat kerjasama pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menganalisis latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa menggunakan berbagai referensi dan mampu menyajikan bagan kronologinya dengan teliti dan rasa ingin tahu

2. Memahami Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa dengan menyajikan skemanya dengan teliti
3. Menganalisis manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia dan mengomunikasikannya dengan percaya diri

C. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
 1. Latar belakang pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 2. Tujuan pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
2. Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 - a. Keanggotaan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 - b. Ruang lingkup ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
3. Manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia
 - a. Lingkup kerja sama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa
 - b. Manfaat kerjasama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa

D. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran :ceramah, diskusi, jigsaw dan presentasi
Pendekatan/model :*inquiry* dan *problem based learning*

E. Media Pembelajaran

2. Media Pembelajaran
Menggunakan LCD dari PC atau laptop untuk menampilkan :
 - Peta Konsep
 - Gambar
 - Video Pembelajaran
 - *Slide Presentation*
3. Alat/Bahan
 - Modul
 - Lembar kerja
 - Spidol papan dan penghapus papan

F. Sumber Belajar

1. Buku teks pelajaran, ensiklopedia, dan peta
2. Media cetak/massa, internet

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengecek kesiapan peserta didik dengan meminta peserta didik untuk menata kondisi kelas seperti meja, bangku, dan membersihkan papan tulis, kerapian diri, absensi, dan mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran
- 2) Peserta didik (ketua kelas) memimpin doa sebelum pelajaran dimulai.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- 4) Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran.
- 5) Guru memberi motivasi untuk membangkitkan minat belajar IPS.
- 6) Guru memberikan tebak kata berupa pertanyaan-pertanyaan pembuka seputar materi pembelajaran

Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta peserta didik untuk mengamati video pembelajaran yang ditayangkan mengenai perdagangan pasar bebas, baik masyarakat maritim dan agraris pada tingkat regional/internasional melalui LCD.
- 2) Peserta didik diarahkan untuk mengajukan pertanyaan tentang ragam potensi, komoditi, dan kegiatan ekonomi di daerah setempat dalam menghadapi pasar bebas dan tentang proses produksi dan pemasaran sehingga dapat laku di pasaran internasional.
- 3) Guru membentuk kelompok (jumlahnya disesuaikan dengan jumlah topik ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa). Jumlah kelompok maupun anggotanya disesuaikan. Masing-masing kelompok itu disebut kelompok asal. Pada kelompok asal ada yang mempelajari latar belakang, keanggotaan, tujuan, dan manfaat ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa).
- 4) Masing-masing anggota kelompok disebar membentuk menjadi kelompok baru dengan 1 anggota berasal dari kelompok asal. Kelompok baru ini diberi nama kelompok ahli. Kelompok ahli dibagi empat yaitu ahli kerjasama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa.
- 5) Peserta didik melakukan diskusi dalam waktu yang ditentukan dalam kelompok ahli. Setelah memahami tugas atau materi, Peserta didik kembali pada kelompok asal dan mereka berdiskusi dengan saling menyampaikan apa yang diperoleh dari kelompok ahli sebelumnya. Dengan demikian, setiap peserta didik dalam kelompok tersebut mempelajari 4 topik yang berbeda-beda.
- 6) Setelah selesai diskusi, guru memberikan tugas kelompok untuk menyusun bagan kronologi latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi, skema hasil analisis keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama, manfaat kerjasama bagi Indonesia pada masyarakat ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa. Terutama manfaat dari kegiatan perniagaan pada masyarakat maritim dan agraris di Indonesia.
- 7) Ketua kelompok mengomunikasikan hasil pekerjaan kelompoknya. Setiap peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang tampil di depan kelas.
- 8) Guru seseekali memberikan informasi tambahan, motivasi atau inspirasi.
- 9) Guru memberikan penguatan tentang materi yang kurang atau belum dikuasai peserta didik.

Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik dibantu oleh guru membuat kesimpulan.
- 2) Guru memberikan evaluasi di akhir pertemuan.
- 3) Guru memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya.
- 4) Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Pengetahuan : Tes (pilihan ganda dan uraian)
2. Penilaian keterampilan : Non Tes (penugasan dan observasi)

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> a. Latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa. <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa • Tujuan pembentukan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa b. Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi pada masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa <ul style="list-style-type: none"> • Keanggotaan ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa • Ruang lingkup ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa 3. Manfaat kerjasama Masyarakat Ekonomi ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa bagi Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Lingkup kerja sama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa • Manfaat kerjasama ASEAN, AFTA, APEC, Uni Eropa 	Pilihan ganda dan uraian	Akhir pembelajaran
2	Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan bagan kronologi latar belakang pembentukan kerjasama ekonomi. 2. Menyajikan skema hasil analisis Keanggotaan dan ruang lingkup kerjasama ekonomi. 3. Mengomunikasikan manfaat kerjasama pada masyarakat Ekonomi bagi Indonesia. 	Observasi dan penugasan	Proses penggerjaan tugas

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bakongan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2014 / 2015																					
			Juli		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	
dengan lingkungan dan teman sebayanya	4. Mendeskripsikan penertian terumbu karang																							
3.1. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi																								
3.4. Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dan lingkungan alam, sosial, budaya dan ekonomi.																								
4.1. Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa Praaksara, masa Hindu-Budha, dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.																								
4.3. Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.																								

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bakongan, Juli 2014
Guru Mata Pelajaran IPS

MAISARAH
NIP. 19580213 198012 1 001

CUT MASNIDAR, A.Md
NIP. 19690503 200801 2 001

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bakongan
Kelas/Semester : VIII/ 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2014 / 2015																		
			Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember								
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya	Indonesia. 4. Mendekripsi peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI																				

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bakongan, Juli 2014
Guru Mata Pelajaran IPS

MAISARAH
NIP. 19580213 198012 1 001

Drs. MULIADI
NIP. 19700513 199801 1 002

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bakongan
Kelas/Semester : VIII/ 2
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2014 / 2015																							
			Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni													
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
	mencegah dan mengatasi permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi																									

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bakongan, Juli 2014
Guru Mata Pelajaran IPS

MAISARAH
NIP. 19580213 198012 1 001

Drs. MULIADI
NIP. 19700513 199801 1 002

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bakongan
 Kelas : VII
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
<p>3.1 Memahami aspek keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p>	<p>Kepulauan Indonesia</p> <p>1) Proses terbentuknya kepulauan Indonesia</p> <p>2) Letak wilayah Indonesia</p> <p>3) Keadaan alam Indonesia</p> <p>4) Potensi sumberdaya alam daratan dan perairan Indonesia.</p> <p>5) Pengaruh kondisi geografis terhadap kehidupan manusia (sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik).</p> <p>6) Pengaruh perubahan berbagai aspek kehidupan terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, geografi, pendidikan, dan politik di masyarakat.</p>	<p>10 mg x 4</p> <p>jp</p>	
<p>3.2 Memahami perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan, dan politik.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang hasil-</p>	<p>Asal-Usul Bangsa Indonesia</p> <p>1) Pola kehidupan dan kebudayaan pada masa pra aksara.</p> <p>2) Perkembangan dan proses masuknya pengaruh Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia, serta berbagai peninggalannya.</p>	<p>7 mg x 4</p> <p>jp</p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik yang masih hidup dalam masyarakat sekarang.	3) Perubahan masyarakat Indonesia pada masa praaksara, masa Hindu, Buddha dan masa Islam dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan pendidikan, dan politik.		
3.3 Memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. 4.3 Menghasilkan gagasan kreatif untuk memahami jenis-jenis kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.	Kelembagaan Sosial 1) Pengertian kelembagaan sosial. 2) Ciri-ciri kelembagaan sosial. 3) Jenis-jenis kelembagaan sosial (sosial, budaya, ekonomi dan politik).	6 mg x 4 jp	
3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. 4.4 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.	Dinamika Interaksi Manusia 1) Pengertian dinamika interaksi manusia dengan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. 2) Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	12 mg x 4 jp	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bakongan, Juli 2014
Guru Mata Pelajaran IPS

MAISARAH
NIP. 19580213 198012 1 001

CUT MASNIDAR, A.Md
NIP. 19690503 200801 2 001

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bakongan
Mata Pelajaran : IPS Terpadu
Kelas : VIII

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan menganalisis) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
1.1 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya 1.2 Menghayati ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. 1.3 Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.			
2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan. 2.2 Berperilaku jujur, sopan, estetikadan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
2.3 Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.			
3.1 Memahami aspek keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik). 4.1 Menyajikan hasil telaah aspek keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik) di lingkungan sekitar.	Permasalahan kependudukan, lingkungan, dan dampaknya terhadap pembangunan nasional. 1) Permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup 2) Dampak permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup terhadap pembangunan nasional 3) Cara mencegah dan mengatasi permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup	8 mg x 4 jp	
3.2 Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik. 4.2 Menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya.	Proses terbentuknya NKRI 1. Pengaruh kolonialisme dan 2. bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, dan geografi. 3. Terbentuknya kesadaran nasional. 4. Zaman pendudukan Jepang di Indonesia. 5. Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI.	8 mg x 4 jp	
1.3. Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat. 4.3. Menggunakan berbagai strategi untuk memecahkan	Penyimpangan Sosial 1) Pengertian penyimpangan sosial 2) Jenis penyimpangan sosial 3) Faktor-faktor penyebab timbulnya penyimpangan	9 mg x 4 jp	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
<p>masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p>sosial</p> <p>4) Peranan dan fungsi kelembagaan sosial di masyarakat (sosial, budaya, ekonomi dan politik)</p> <p>5) Strategi untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik di lingkungan masyarakat sekitar</p>		
<p>1.4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p> <p>4.4. Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.</p>	<p>Interaksi Manusia dengan Lingkungan Alam, Sosial, Budaya, dan Ekonomi.</p> <p>1) Bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p> <p>2) Permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p> <p>3) Faktor penyebab timbulnya permasalahan akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p> <p>4) Cara mencegah dan mengatasi permasalahan yang timbul akibat interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, dan ekonomi</p>	<p>10 mg x 4 jp</p>	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Bakongan, Juli 2014
Guru Mata Pelajaran IPS

MAISARAH
NIP. 19580213 198012 1 001

Drs. MULIADI
NIP. 19700513 199801 1 002

**PERATURAN AKADEMIK
MADRASAH TSANAWIYAH AL-ISLAM JORESAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1 – Pengertian

1. Peraturan Akademik adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Joresan yang mencakup pengelolaan pembelajaran, penilaian, kenaikan kelas, dan kelulusan.
2. Peserta didik adalah siswa yang terdaftar secara sah pada Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Joresan.
3. Pendidik dan tenaga kependidikan adalah guru, wali kelas, dan staf madrasah yang melaksanakan tugas pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku.

**BAB II
KURIKULUM DAN KALENDER PENDIDIKAN**

Pasal 2 – Kurikulum

1. Madrasah menggunakan Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan.
2. Setiap mata pelajaran memiliki capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP/Modul Ajar).
3. Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil ‘Alamin dilaksanakan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (P5-P2RA).

Pasal 3 – Kalender Pendidikan

1. Kalender pendidikan disusun berdasarkan pedoman dari Kementerian Agama dan Pemerintah Daerah.
2. Satu tahun pelajaran dibagi menjadi **dua semester**, yaitu Semester Gasal (Juli–Desember) dan Semester Genap (Januari–Juni).
3. Hari efektif belajar sekurang-kurangnya **36 minggu** per tahun pelajaran.

**BAB III
KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Pasal 4 – Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka, daring, atau campuran.
2. Setiap guru wajib melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal dan modul ajar yang telah disetujui kepala madrasah.
3. Keterlambatan guru lebih dari 15 menit tanpa keterangan dianggap tidak melaksanakan tugas.
4. Siswa wajib hadir minimal 90% dari total jam pelajaran untuk dapat mengikuti penilaian akhir semester.

BAB IV **PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Pasal 5 – Ketentuan Umum Penilaian

1. Penilaian hasil belajar mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Bentuk penilaian dapat berupa: tes tulis, tes lisan, penugasan, proyek, portofolio, dan praktik.
3. Nilai akhir mata pelajaran diperoleh dari gabungan penilaian formatif dan sumatif.

Pasal 6 – Penilaian Sikap

1. Penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan melalui observasi perilaku sehari-hari.
2. Hasil penilaian sikap dinyatakan dalam kategori: Sangat Baik (SB), Baik (B), Cukup (C), dan Kurang (K).

Pasal 7 – Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Skala penilaian 0–100.
2. Nilai minimal ketuntasan (KKTP) setiap mata pelajaran ditetapkan oleh madrasah, misalnya 75.
3. Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberi kesempatan remedial.

BAB V **KENAIKAN KELAS DAN KELULUSAN**

Pasal 8 – Kenaikan Kelas

1. Kenaikan kelas dilakukan setiap akhir tahun pelajaran.
2. Siswa dinyatakan naik kelas apabila:
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran semester 1 dan 2.
 - b. Mencapai ketuntasan minimal pada seluruh mata pelajaran.
 - c. Memiliki kehadiran minimal 90%.
 - d. Menunjukkan sikap dan perilaku baik.

Pasal 9 – Kelulusan

1. Peserta didik dinyatakan lulus dari madrasah apabila:
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari kelas VII sampai IX.
 - b. Mencapai nilai minimal baik pada seluruh mata pelajaran.
 - c. Lulus ujian madrasah dan ujian akhir tahun.
 - d. Menunjukkan sikap baik selama menjadi siswa.

BAB VI **TATA TERTIB PESERTA DIDIK**

Pasal 10 – Kewajiban Siswa

1. Mengikuti kegiatan belajar dengan tertib dan disiplin.
2. Memakai seragam sesuai ketentuan madrasah.
3. Menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan madrasah.
4. Menghormati guru, tenaga kependidikan, dan sesama siswa.

Pasal 11 – Larangan

Peserta didik **dilarang**:

1. Membawa barang berbahaya, senjata tajam, atau narkoba.
2. Membolos tanpa izin.
3. Berperilaku kasar atau asusila.
4. Merusak fasilitas madrasah.

BAB VII

PENUTUP

Pasal 12

1. Peraturan akademik ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam peraturan ini akan ditetapkan kemudian oleh Kepala Madrasah.

Ditetapkan di : Ponorogo
Tanggal : 15 Juli 2025

Kepala Madrasah,

ZAYYINI RUSYDA M, M.Pd

KELAS

MATA PELAJARAN

